



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
LANSIA DENGAN PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA TIDAK
EFEKTIF PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN PENERAPAN
RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT DAN JAHE DI DESA
KEDUNGBENDA KECAMATAN NUSAWUNGU**

AULYA MINDA LUSKLARITA

A02019013

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
LANSIA DENGAN PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA TIDAK
EFEKTIF PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN PENERAPAN
RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT DAN JAHE DI DESA
KEDUNGBENDA KECAMATAN NUSAWUNGU**

AULYA MINDA LUSKLARITA

A02019013

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AULYA MINDA LUSKLARITA
NIM : A02019013
Program Studi : DIII Keperawatan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini yang saya tulis ini adalah benar benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 21 Januari 2021

Pembuat pernyataan



(Aulya Minda Lusklarita)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulya Minda Lusklarita
NIM : A02019013
Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas muhammadiyah Gombong hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Dengan Pencrapan Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu " Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong
Pada tanggal : 16 Juni 2022

Yang Menyatakan



Aulya Minda Lusklarita

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Aulya Minda Lusklarita NIM A02019013 dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Dengan Penerapan Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu" telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Gombong, 16 Juni 2022

Pembimbing



Ernawati, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Aulya Minda Lusklarita dengan Judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi dengan Penerapan Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu" telah dipertahankan di dewan penguji pada tanggal :

Gombong 16 Juni 2022

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Rina Saraswati, M.Kep

: 
(.....)



Penguji Anggota :

Ernawati, M.Kep


(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.kep.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
A. Tujuan.....	4
B. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep keluarga.....	6
B. Asuhan Keperawatan Keluarga.....	8
C. Konsep Lansia.....	22
D. Konsep Hipertensi.....	25
E. Konsep Terapi Rendam Kaki dan Jahe.....	28
F. Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE STUDI KASUS.....	31
A. Desain Studi kasus.....	31
B. Subyek Studi Kasus.....	31
C. Fokus Studi Kasus.....	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Studi Kasus.....	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus.....	34
H. Etika Studi Kasus.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Studi Kasus.....	35
B. Pembahasan	65
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	74
BAB V KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga tahap perkembangan keluarga lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi dengan penerapan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu ” guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma DIII.

Dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini, penulis mendapat pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga atas jeri payah, curahan kasih sayang, bantuan moral maupun material, serta doa yang tulus dan ikhlas untuk kesuksesan penulis
2. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M. Kep. Sp. Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Hendri Tamara Yuda, M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III
5. Ernawati, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah mendukung serta memberikan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Segenap dosen pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong atas ilmu dan bimbingan selama mengikuti pendidikan
7. Nofrizal Dwi Widodo yang telah memberikan semangat tanpa henti setiap hari dalam penyusunan proposa sampai dengan menjadi karya tulis ilmiah.
8. Rekan-rekan mahasiswa kelas A Program Studi Keperawatan Program Diploma III angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih ada kekurangan. Untuk itu penulis berharap tanggapan dan kritikan serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Studi Kasus ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Gombang,

Penulis

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN LANSIA
DENGAN PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF
PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN PENERAPAN RENDAM KAKI
DENGAN AIR HANGAT DAN JAHE DI DESA KEDUNGBENDA
KECAMATAN NUSAWUNGU**

Aulya Minda Lusklarita¹, Ernawati²

Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRAK

Latar Belakang : Permasalahan pada tahap perkembangan lansia sangat kompleks terutama apabila mengenai masalah kesehatan salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi merupakan keadaan tingginya tekanan darah sistolik melebihi batas wajar yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi dari 90 mmHg. prevalensi penduduk dengan hipertensi di provinsi Jawa Tengah sebesar 37,57%. Salah satu upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan lansia, dibutuhkan peran penting dari keluarga karena keluarga merupakan bagian dari support sistem terhadap kesehatan setiap anggota keluarganya.

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Responden penelitian ini terdiri dari 3 keluarga yang memiliki lansia dengan hipertensi. Pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dilakukan selama 6 hari untuk menyelesaikan masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia dengan hipertensi.

Hasil : Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 10 x pertemuan dengan masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia dengan hipertensi dapat teratasi sebagian melalui penyuluhan kesehatan dan pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe. Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe mampu menurunkan tekanan darah responden dari 180/100 mmHg, 170/90 mmHg, dan 140/70 mmHg menjadi 140/70 mmHg, 140/70 mmHg, dan 120/70 mmHg.

Kesimpulan : Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif melalui terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dapat mengatasi kejadian hipertensi pada lansia.

Kata kunci : Hipertensi, Lansia, Rendam Kaki Air Hangat Dan Jahe

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Prodi Universitas Muhammadiyah Gombong

**FAMILY NURSING CARE IN THE DEVELOPMENT STAGE OF THE
ELDERLY WITH FAMILY HEALTH MAINTENANCE IS NOT
EFFECTIVE IN THE ELDERLY HYPERTENSION WITH
THE APPLICATION OF FEET SOAK WITH WARM
WATER AND GINGER IN KEDUNGBENDA
VILLAGE NUSAWUNGU DISTRICT**

Aulya Minda Lusklarita¹, Ernawati²
Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT

Background : Problems at the stage of development of the elderly are very complex, especially when it comes to health problems, one of which is hypertension. Hypertension is a condition where systolic blood pressure exceeds the normal limit, which is more than 140 mmHg and diastolic blood pressure exceeds 90 mmHg. the prevalence of the population with hypertension in the province of Central Java is 37.57%. One of the efforts to prevent and improve the health of the elderly, it takes an important role from the family because the family is part of the support system for the health of each member of the family.

Objective : Describing nursing care for the elderly family with ineffective health care in the elderly with hypertension.

Method : This research uses a case study method. The data collection process used interview, observation, and physical examination techniques. Respondents in this study consisted of 3 families who have elderly with hypertension. Giving foot soak therapy with warm water and ginger was carried out for 6 days to solve the problem of ineffective health maintenance in the elderly with hypertension.

Results: After nursing care for 10 x meetings with the problem of ineffective health care in the elderly with hypertension can be partially resolved through health education and the provision of foot bath therapy with warm water and ginger. Foot soak therapy with warm water and ginger was able to reduce the respondent's blood pressure from 180/100 mmHg, 170/90 mmHg, and 140/70 mmHg to 140/70 mmHg, 140/70 mmHg, and 120/70 mmHg.

Conclusion : The problem of ineffective health maintenance through foot soak therapy with warm water and ginger can overcome the incidence of hypertension in the elderly.

Keywords : Hypertension, Elderly, Soak Feet Warm Water And Ginger

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Prodi Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan pada tahap perkembangan lansia sangat kompleks terutama apabila mengenai masalah kesehatan. Salah satu upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan lansia dibutuhkan peran penting keluarga. Keluarga merupakan *support system* bagi lansia untuk mempertahankan kesehatannya. Peran keluarga dalam pelayanan lansia antara lain menjaga kesehatan lansia, memenuhi nutrisi lansia, pola istirahat lansia, dan merawat lansia (Maita, 2020). Berdasarkan tahap perkembangan keluarga, keluarga dengan tahap perkembangan lansia memiliki tugas mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan, menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun, mempertahankan hubungan perkawinan, menyesuaikan diri terhadap kehilangan pasangan, mempertahankan ikatan keluarga antar generasi, dan mempertahankan eksistensi mereka (Sahar et al., 2019).

Proses menua dapat diartikan sebagai menurunnya kemampuan dan fungsi tubuh dalam menjaga keseimbangan dan sistem pengaturannya sendiri (Rahman, 2021). Lansia artinya seseorang yang berusia diatas 60 tahun (Setiyorini & Wulandari, 2018). Proses menua menyebabkan terjadinya banyak perubahan pada lansia baik perubahan fisik, perubahan kognitif, perubahan fisiologis, dan perubahan psikososial pada lansia (Rahman, 2021).

Jumlah lansia yang diperkirakan oleh *World Healty Organization* (WHO) menyentuh angka 1,2 miliar orang pada tahun 2025 dan diprediksi akan terus meningkat hingga 2 miliar orang pada tahun 2050. Menurut Badan Pusat Statistika jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2020 menyentuh angka 26,82 juta orang atau 0,92 % dengan 64,29 % untuk usia 60 – 69 tahun, 27,23 % untuk usia 70 -79 tahun, dan 8,49 % untuk usia diatas 80 tahun (BPS, 2020).

Penyakit degeneratif akan mudah menyerang lansia dari pada orang yang masih muda. Penyakit degeneratif adalah penyakit kronis menahun yang mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas seseorang. Penyakit ini timbul

seiring dengan proses penuaan manusia, satu dari banyaknya penyakit degeneratif adalah penyakit hipertensi (Rahman, 2021).

Hipertensi adalah suatu keadaan tingginya tekanan darah sistolik melebihi batas wajar yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi dari 90 mmHg (Sahar et al., 2019). *Silent killer* adalah julukan untuk penyakit hipertensi dimana gejalanya berbeda pada setiap individu (Rahman, 2021). Gejala Hipertensi antara lain sakit kepala atau sakit dileher, kepala seperti berputar, deg degan, gampang lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging dan keluar darah dari hidung atau mimisan (Sahar et al., 2019).

Berdasarkan Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk dengan hipertensi diprovinsi Jawa Tengah sebesar 37,57%. Prevalensi hipertensi perempuan 40,17% lebih tinggi dibandingkan dengan laki laki yaitu 34,83 % prevalensi semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Faktor yang dapat menyebabkan tekanan darah menjadi naik ada dua, Faktor yang tidak bisa dimodifikasi atau dikendalikan dibagi menjadi genetik, umur dan gender. Sementara faktor yang dapat diubah atau dikendalikan antara lain jangan konsumsi lemak dan kopi secara berlebihan, obesitas, stres, diabetes melitus, kebiasaan merokok, pola asupan garam berlebih (Taiso et al., 2020).

Penderita hipertensi membutuhkan peran aktif keluarga agar hipertensi dapat terkontrol. Peran keluarga berpengaruh signifikan motivasi lansia dalam pengobatan hipertensi, keluarga memberikan dukungan dapat memberi rasa semangat dan motivasi untuk menghadapi masalah yang muncul. Keluarga menjadi suatu sistem yang menopang kehidupan penderita hipertensi, dan dapat menjaga kualitas hidup lansia setinggi mungkin tanpa memperburuk keadaan yang dialami (Indriani, 2019).

Peran keluarga dalam perawatan kesehatan diantaranya mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat bagi keluarga, memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan. Akan tetapi banyak keluarga yang tidak mampu memperbaiki kondisi kesehatan anggota

keluarganya dikarenakan kondisi ekonomi keluarga dan tingkat pengetahuan keluarga terhadap pola hidup setiap anggota keluarga termasuk kebiasaan dalam mengkonsumsi makanan yang sehat, hal ini dapat menimbulkan masalah pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga yang sakit, maka penanganan masalah kesehatan pada keluarga yang sakit khususnya pasien lansia dengan hipertensi yaitu dengan mengelola asuhan keperawatan keluarga melalui terapi farmakologis atau non-farmakologis (Widagdo, 2016).

Ada dua cara bagi penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darahnya melalui terapi farmakologis dan non farmakologis. Pemberian terapi non farmakologis meliputi akupresure, terapi jus, pijat, pengobatan herbal, yoga, distraksi relaksasi, dan relaksasi otot progresif. Terapi non farmakologi dapat dilakukan dapat dilakukan sendiri dirumah, murah, dan tentunya alami, salah satu terapi bagi penderita hipertensi yaitu dengan rendam kaki air hangat (Rohmawati, 2021).

Menurut penelitian didapatkan hasil sebelum diberi terapi maka tekanan darah yaitu sistolik 149,05 mmHg dan diastolik 78,69 mmHg namun setelah diberi terapi maka tekanan darah menjadi sistolik 135,83 mmHg dan diastolik 75,95 mmHg. Ini membuktikan adanya perubahan untuk seseorang yang mempunyai penyakit hipertensi dan dapat menggunakan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe merah untuk menurunkan tekanan darah (Sani & Fitriyani, 2021).

Menurut penelitian rendam kaki dengan air hangat dan jahe adalah dengan air hangat dan jahe dengan menggunakan air 3000 cc air hangat, parutan jahe secukupnya, yang diberikan sebanyak 1 kali selama satu hari dengan suhu air kira kira 37°C - 39°C dalam waktu 15 menit yang menunjukan adanya penurunan tekanan darah setelah diberikan terapi rendam kaki dan juga jahe (Sari & Effendy, 2021).

Merendam kaki dengan air hangat dan jahe caranya adalah menggunakan air hangat di dalam baskom dengan suhu kira kira 42 °C selama 15 sampai 30 menit dengan jahe yang dipakai adalah jahe putih dan jahe kuning dilakukan pada pagi, menurut responden didapatkan hasil reaksi sesudah melaksanakan rendam

kaki air hangat jahe, setelah melakukan rendam kaki dengan air hangat didapati hasil yaitu terdapat penurunan setelah dilakukan terapi tersebut (Nurpratiwi et al., 2019).

Oleh sebab itu penulis berminat untuk mengerjakan penelitian menggunakan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi dengan Penerapan Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu ”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan keluarga pada lansia hipertensi dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi keperawatan keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.
- f. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dan sesudah dilakukan asuhan keperawatan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe pada keluarga lansia.
- g. Mendeskripsikan tekanan darah sebelum dan setelah diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

D. Manfaat Penulisan

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi tentang keperawatan keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.
2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
Meningkatkan wawasan ilmu dan teknologi tentang keperawatan keluarga pada lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.
3. Penulis
Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil keperawatan khususnya studi kasus pada keluarga lansia dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada lansia hipertensi.
4. Institusi Akademik
Meningkatkan referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan pada keluarga lansia dengan masalah pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif pada lansia hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S. (2018). *Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Osteoarthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon Ii*. 38–43.
- Bara. (2020). *hipertensi*. 1, 105–112.
- BPS. (2020). *Statistika Penduduk Lanjut Usia*.
- Bruno, L. (2019). Proses Penyelesaian Perceraian Karena Faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Surakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 61.
- Fadhila, N. M. ke. (2021). *Asuhan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik (Noc,SKDI SIKI SLKI)* (A. Rofiq (ed.)). Cv Jakad Media Publishing.
- Hastuti, A. (2019). *Hipertensi* (M. Ratih (ed.); pertama). Lakeisha.
- Indriani. (2019). *Hubungan Perilaku Lansia dengan Dukungan Keluarga dalam Pengendalian Hipertensi di Kota Gorontalo The Correlation between Elderly Behavior and Family Support for Hypertension Control in Gorontalo*. 6(2), 103–109.
- Jeklin, A. (2019). *Implementasi Keperawatan Keluarga*. July, 1–23.
- Kharisma, F., Rasni, H., & Purwandari, R. (2018). Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (Aging Family) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat Pada Lansia. *Pustaka Kesehatan*, 6(3), 469. <https://doi.org/10.19184/pk.v6i3.11746>
- Maita, L. (2020). *Peran Keluarga Terhadap Lansia*. 55, 214–217.
- Manik. (2019). *Pentingnya Intervensi/Perencanaan dan juga Implementasi dalam Asuhan Keperawatan*.
- Nubuwah. (2019). *pentingnya Pentingnya Diagnosa Keperawatan yang Tepat untuk Pemberian Asuhan Keperawatan yang Tepat*.
- Nuriyanto, A. (2020). *Aplikasi Keperawatan Profesional di Puskesmas*. CV Kekata Group.
- Nurpratiwi, Hidayat, U. R., & Putri, S. B. (2019). *RENDAM KAKI AIR HANGAT JAHE DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI*. 43, 8–19.
- Paramitha, I. A. (2017). Penurunan fisik pada lansia. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6–37.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator*

Diagnostik (3rd ed.). DPP PPNI.

- Purba, R. J. (2021). *Pentingnya perawat melakukan evaluasi setelah pelaksanaan asuhan keperawatan*.
- Putri, D. A. (2019). Status Psikososial Lansia Di Pstw Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta Tahun 2019. *Poltekkes Joga*, 53(9), 1689–1699.
- Rahman, F. A. (2021). *Lindungi Dirimu dengan APD (Anti Penyakit Degeneratif)* (pertama). Orbit Indonesia.
- Renteng, S. (2020). *Keperawatan Keluarga* (1st ed.). Tohar Media.
- Riasmini, et al. (2017). *Panduan Asuhan Keperawatan individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dengan modifikasi NANDA, ICPN, NOC, dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat* (W. W. Junaiti Sahar, Riayanto (ed.)). Penerbit Universitas Indonesia.
- Rohmawati, D. L. (2021). *Terapi Komplomenter : Untuk Menurunkan Tekanan Darah (Evidence Based Practice)* (R. R. Rerung (ed.); pertama). Media Sains Indonesia.
- Safitri. (2020). Konsep Keluarga. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Sahar, J., Setiawan, A., & Riasmini, N. M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga* (Edisi Indo). Elsevier.
- Sahari, N. A. (2019). *Pentingnya Perawat Memahami Pengkajian Dalam Proses Keperawatan*.
- Sani, F. N., & Fitriyani, N. (2021). Rendam Kaki Rebusan Air Jahe Merah Berpengaruh terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14, 10.
- Santa, M. (2019). Teori Keperawatan profesional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, S. M., & Effendy, H. V. (2021). *PENGARUH PEMBERIAN RENDAMAN AIR JAHE PADA KAKI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA*. 12, 9.
- Senja, A., & Prasetyo, T. (2019). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver* (N. Syamsiyah (ed.); pertama). Bumi Merdeka.
- Setiyorini, E., & Wulandari, N. A. (2018). *Asuhan Keperawatan Lanjut Usia dengan Penyakit Degeneratif* (pertama). Media Nusa Creative.
- Siregar, D. (2020). *Keperawatan Keluarga* (R. Watrianthos (ed.); pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Sri, R., Sihombing, P., & Patras, R. (2020). *Gambaran Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa Semester II Pada Keterampilan Memandikan Pasien di Akademi Perawatan RS PGI Cikini*. 1(1), 1–5.

- Sucipto, & Setiyono. (2019). *efektifitas terapi rendam kaki dengan air jahe hangat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di puskesmas kecamatan cempaka putih jakarta pusat*.
- Taiso, S. N., Sudayasa, I. P., & Paddo, J. (2020). Analisis Hubungan Sosiodemografis Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lasalepa , Kabupaten Muna. *Nursing Care and Health Technology*, 1(2), 102–109.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN



1. Saya adalah Peneliti berasal dari institusi jurusan program studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Dengan Penerapan Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu yang dapat memberi manfaat berupa penerapan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe untuk mengatasi hipertensi pada lansia
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara dan observasi dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung 30 menit. Wawancara dan observasi ini mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan pelayanan keperawatan
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomer HP 08882863643

Peneliti

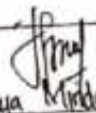
Aulya Minda Lusklarita

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Dengan Penerapan rendam kaki dengan air hangat dan jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu
Saya (Nama Lengkap) : Agung
<ul style="list-style-type: none"> • Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan Saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

I. Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Aulya Minda L	Tanggal No HP	08882863643
--------------------------------	--	---------------	-------------


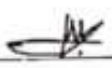
FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :


Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Dengan Penerapan rendam kaki dengan air hangat dan jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu

Saya (Nama Lengkap) : ~~XXXXXXXXXX~~

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan



Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan Saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

1. Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.


Nama dan Tanda tangan peneliti	 (Aulya Minda L)	Tanggal No HP	0886 286 364 3
--------------------------------	---	---------------	----------------

**FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN**

Judul Penelitian :
Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Dengan Penerapan rendam kaki dengan air hangat dan jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu
Saya (Nama Lengkap) : Ny. S
<ul style="list-style-type: none"> • Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan Saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

1. Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Auliyah Minda L	Tanggal No HP	0888 286 5643
--------------------------------	--	------------------	---------------

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT DAN JAHE

A. Pengertian rendam kaki dengan air hangat dan jahe

Rendam kaki air hangat (hidroterapi kaki) adalah salah satu macam dari hidroterapi dengan menggunakan air hangat yang dicampur dengan rempah-rempah untuk merendam kaki yang lelah, pegal, kering dan mengelupas yang terjadi pada lansia. Terapi air hangat dan jahe merupakan salah satu terapi komplementer untuk mengatasi hipertensi, Pemberian rendaman kaki pada larutan air hangat dapat memperlancar tekanan darah. (Sari & Effendy, 2021)

B. Persiapan alat dan bahan

1. Tensimeter
2. Termometer
3. Baskom
4. Handuk kecil
5. Jahe 100 gram
6. Parutan
7. Gelas belimbing
8. Air hangat 500 cc
9. Air dingin 2500cc

C. Persiapan klien

Melakukan kontrak topik, waktu, tempat, dan tujuan dilakukan terapi rendam kaki air hangat.

D. Prosedur Tindakan

1. Membawa Peralatan didekat responden
2. Posisikan responden dalam posisi duduk dikursi
3. Masukkan air kedalam baskom sebanyak 3000 cc dengan perbandingan 500 cc air hangat dengan suhu 37 - 39°C (diukur menggunakan termometer) dan 2500 cc air dingin. (1 gelas belimbing : 250 cc/ ml)
4. Setelah itu masukan jahe yang sudah diparut kedalam air

5. Jika kaki tampak kotor cuci terlebih dahulu lalu keringkan.
6. Celupkan dan rendam kaki sampai mata kaki biarkan selama 15 menit.
7. Tutup kaki yang terendam air dalam baskom dengan handuk untuk menjaga suhu.
8. Lakukan pengukuran suhu setiap 5 menit, jika suhu turun tambahkan air hangat sampai suhu sesuai kembali.
9. Setelah selesai (15 menit), angkat kaki lalu keringkan dengan handuk.
10. Rapikan peralatan

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN TEKANAN DARAH

No	Nama	Umur	Tekanan darah sebelum diberi tindakan (Hari ke-0)	Tekanan darah sesudah diberikan tindakan (Hari ke-6)
1.	Ny. P.	70 Thn.	140/100	130/80
2.	Ny. P.	70 Thn.	150/100	140/90
3.	Ny. P.	70 Thn.	160/90	150/80
4.	Ny. P.	70 Thn.	150/90	140/90
5.	Ny. P.	70 Thn.	140/80	130/80
6.	Ny. P.	70 Thn.	130/90	120/70

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN TEKANAN DARAH

No	Nama	Umur	Tekanan darah sebelum diberi tindakan (Hari ke-0)	Tekanan darah sesudah diberikan tindakan (Hari ke-6)
1	Hy. P. S	60 tahun	170/90	190/80
2	Hy. S	60 Thn	140/90	130/90
3	Hy. S	60 Thn.	160/90	130/90
4	Hy. S	60 Tahun	150/90	140/80
5	Hy. S	60 Tahun	160/80	150/90
6	Hy. S	60 Tahun	150/80	140/70

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN TITIKAN DARAH

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI TERAPI RENDAM AIR HANGAT DAN JAHE

Nama : Ny. P S.

Petunjuk pengisian:

Isilah tanggal pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Berilah tanda cek (✓) pada kolom terlaksana : Ya, jika melakukan rendam kaki dengan air hangat dan jahe

atau Tidak, jika tidak melakukan rendam kaki dengan air hangat dan jahe

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI TERAPI RENDAM AIR HANGAT DAN JAHE

Nama : Ny. S

Petunjuk pengisian:

Isilah tanggal pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.

Berilah tanda cek (✓) pada kolom terlaksana : Ya, jika melakukan rendam kaki dengan air hangat dan jahe

atau Tidak, jika tidak melakukan rendam kaki dengan air hangat dan jahe

Hari Ke-	Tanggal	Terlaksana	
		YA	TIDAK
1.	23 April 2022	✓	
2.	24 April 2022	✓	
3.	25 April 2022	✓	
4.	26 April 2022	✓	
5.	27 April 2022	✓	
6.	28 April 2022	✓	

LEMBAR OBSERVASI TERAPI RENDAM / AIR HANGAT DAN JAHE

Nama : Ny. P

Petunjuk pengisian:

Isilah tanggal pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.

Berilah tanda cek (✓) pada kolom terlaksana : Ya, jika melakukan rendam kaki dengan air hangat dan jahe

atau Tidak, jika tidak melakukan rendam kaki dengan air hangat dan jahe

Hari Ke-	Tanggal	Terlaksana	
		YA	TIDAK
1.	23 April 2022	✓	
2.	24 April 2022	✓	
3.	25 April 2022	✓	
4.	26 April 2022	✓	
5.	27 April 2022	✓	
6.	28 April 2022	✓	



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Aulya Minda Lusklarita

NIM : A02019013

Nama Pembimbing : Ernawati, M.Kep


NO.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	9 november 2021	Konsul judul pertama	
2	10 november 2021	Konsul judul kedua	
3	11 november 2021	Konsul judul ketiga	
4	15 november 2021	Konsul BAB 1	
5	24 november 2021	Konsul BAB 2	
6	13 desember 2021	Konsul BAB 1 - 3	
7	23 desember 2021	Konsul revisi BAB 1 - 3	
8	24 desember 2021	Tambahkan pohon masalah dan kerangka teori	

Universitas Muhammadiyah Gombong

9	27 desember 2021	Perlengkap lampiran	
10	28 desember 2021	Acc proposal	
11	6 juni 2022	Konsul BAB IV dan IV	
12	10 Juni 2022	Konsul Revisi BAB IV dan V	
13	16 Juni 2022	Acc BAB IV DAN V ujian sidang akhir	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendri Tamara Yuda, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website: <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail: lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Lansia Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Dengan Pencerapan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Dan Jahe Di Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu.

Nama : Aulya Minda Lusklarita
NIM : A02019013
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 17 %

Pustakawan


(Aulya Minda Lusklarita)

Gombong, 20 Juni 2022



Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Manajemen nyeri non farmakologi

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian nyeri
2. Macam – macam nyeri
3. Mengetahui tentang rentan dan skala intensitas nyeri
4. Mengetahui tentang manajemen nyeri non farmakologi

Sasaran : Keluarga tahap perkembangan lansia

Waktu : 30 Menit

Tempat : Desa Kedungbenda Kecamatan Nusawungu

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan ini diharapkan keluarga dapat mengetahui, mengerti dan memahami tentang penatalaksanaan hipertensi dengan manajemen nyeri non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada pasien hipertensi

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan keluarga mampu:

- a. Mengetahui pengertian nyeri
- b. Mengetahui tentang macam macam nyeri
- c. Mengetahui tentang rentang dan skala intensitas nyeri
- d. Mengetahui tentang manajemen nyeri non farmakologi

3. Metode

Ceramah, diskusi dan demonstrasi.

4. Media

leaflet

5. Kegiatan penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Klien
1	Pra Interaksi	5 menit	- Mengucapkan salam pembuka - Memperkenalkan diri - Menjelaskan maksud dan tujuan - Mendengarkan interaksi	Menjawab salam
2	Isi	15	- Memberikan	- Mendengarkan

		Menit	penjelasan tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu nyeri - Macam – macam nyeri - Rentan dan skala intensitas nyeri - Manajemen nyeri non farmakologis - Cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe - Memberi kesempatan untuk bertanya - Menjawab pertanyaan peserta 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Berdiskusi
3	Post Interaksi	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menggali pengalaman peserta dalam menurunkan tekanan darah - Memberi masukan - Menyimpulkan hasil penyuluhan - Memberi salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman - Memperhatikan - Memberi tanggapan - Menjawab salam

6. Evaluasi

Diharapkan setelah dilakukan tindakan penyuluhan keluarga dan pasien mampu :

- Menjelaskan pengertian nyeri.
- Menyebutkan apa saja macam – macam nyeri.
- Menyebutkan apa saja rentan dan skala intensitas nyeri.
- Menyebutkan apa saja manajemen nyeri non farmakologis.

MATERI PENYULUHAN

a. Pengertian nyeri

Nyeri adalah perasaan tak nyaman dan sensasi yang sangat individual yang tidak dapat dibagi dengan orang lain. Nyeri adalah sensori yang tidak nyaman dan pengalaman emosi yang dihubungkan dengan luka nyata atau potensial atau digambarkan dalam bentuk luka (IASP/International Association for the Study of Pain, 1979).

Nyeri merupakan perasaan tidak menyenangkan yang merupakan pertanda bahwa tubuh telah mengalami kerusakan atau terancam oleh suatu cedera.

b. Macam macam nyeri

1. Nyeri Akut

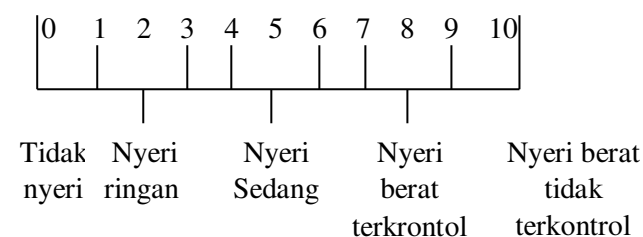
Nyeri yang berlangsung hanya selama periode penyembuhan yang diharapkan

2. Nyeri Kronik

Berlangsung selama proses penyembuhan dan biasanya dalam periode 6 bulan

c. Rentan dan skala intensitas nyeri

Skala Intensitas Numerik



Skala penilaian wajah



d. Manajemen nyeri non farmakologis

1) Stimulasi dan pijatan

Pasien jauh lebih nyaman karena otot relaksasi, sensasi tidak nyeri memblokir menurunkan transmisi nyeri, menggosok kulit, punggung, bahu.

2) Kompres Es dan Panas

- Es : menurunkan prostaglandin, sensitivitas reseptor nyeri kuat, menghambat inflamasi
- Panas : melancarkan aliran darah, nyeri berkurang

3) Distraksi

Suatu metode yang digunakan untuk menghilangkan nyeri dengan cara mengalihkan perhatian pasien pada hal - hal lain sehingga pasien akan lupa terhadap nyeri yang di alami.

Trik-trik :

- ✓ Memfokuskan sesuatu selain nyeri
- ✓ Persepsi nyeri berkurang
- ✓ Melihat film, musik, kunjungan teman-teman atau keluarga, permainan, aktivitas tertentu (misal : catur)

Beberapa teknik distraksi :

- ☞ Bernafas secara pelan – pelan, massase sambil menarik nafas pelan-pelan, mendengarkan lagu, sambil menepuk – nepukkan jari/kaki.
- ☞ Membayangkan hal – hal yang indah sambil menutup mata
- ☞ Menonton TV atau acara kegemaran

4) Relaksasi

- ☞ Ketegangan otot berkurang, nafas abdomen, frekuensi lambat, berirama
- ☞ Pejamkan mata, bernafas perlahan teratur konstan
- ☞ Menghitung dalam hati saat udara masuk dan keluar
- ☞ Perlu latihan dulu.

5) Imajinasi Terbimbing

- ☞ Membayangkan setiap energi dalam menarik nafas adalah energi kesembuhan.
- ☞ Bayangkan saat mengeluarkan nafas, nyeri keluar dan tegang berkurang.
- ☞ Sebagai tambahan dari bentuk pengobatan.

6) Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

- ☞ Pengertian : Rendam kaki air hangat (hidroterapi kaki) adalah salah satu macam dari hidroterapi dengan menggunakan air hangat yang dicampur dengan rempah-rempah untuk merendam kaki yang lelah, pegal, kering dan mengelupas yang terjadi pada lansia. Terapi air hangat dan jahe merupakan salah satu terapi komplementer untuk mengatasi hipertensi, Pemberian rendaman kaki pada larutan air hangat dapat memperlancar tekanan darah. (Sari & Effendy, 2021)

- ☞ Alat dan bahan yang dibutuhkan :

1. Tensimeter
2. Termometer
3. Baskom
4. Handuk kecil
5. Jahe 100 gram
6. Parutan
7. Air hangat 500 cc
8. Air dingin 2500cc
9. Gelas belimbing

- ☞ Prosedur Tindakan

1. Membawa Peralatan didekat responden
2. Posisikan responden dalam posisi duduk dikursi
3. Masukkan air kedalam baskom sebanyak 3000 cc dengan perbandingan 500 cc air hangat dengan suhu 37 - 39°C yang diukur menggunakan termometer dan 2500 cc air dingin.

Untuk pengukuran air menggunakan gelas belimbing, 1 gelas belimbing sama dengan 250 cc air

4. Setelah itu masukan jahe yang sudah diparut kedalam air
 5. Jika kaki tampak kotor cuci terlebih dahulu lalu keringkan.
 6. Celupkan dan rendam kaki sampai mata kaki biarkan selama 15 menit.
 7. Tutup kaki yang terendam air dalam baskom dengan handuk untuk menjaga suhu.
 8. Lakukan pengukuran suhu setiap 5 menit, jika suhu turun tambahkan air hangat sampai suhu sesuai kembali.
 9. Setelah selesai (15 menit), angkat kaki lalu keringkan dengan handuk.
 10. Rapihan peralatan
- ☞ Berapa kali melakukan rendam kaki dengan air hangat dan jahe
Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe ini diberikan sebanyak 1x disore hari dengan waktu 10 – 20 menit.

**PRE PLANNING KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN
LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI DESA KEDUNGBENDA
KECAMATAN NUSAWUNGU**



AULYA MINDA LUSKLARITA

A02019013

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

PRE PLANNING KUNJUNGAN PERTAMA PENGKAJIAN PADA KELUARGA

Kunjungan ke 1

Tanggal : 20 april 2022

A. Latar Belakang

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi BHSP (Bina Hubungan Saling Percaya) merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memperkenalkan diri perawat dan mengenal keluarga yang akan dibina.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa : -

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pengkajian selama 1x pertemuan selama 30 menit, diharapkan menerima mahasiswa yang akan membina keluarga, keluarga mampu menjelaskan data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga.

b. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan pengkajian selama 30 menit, diharapkan keluarga dapat menjalin bina hubungan saling percaya, melakukan pengkajian data dasar status kesehatan keluarga, dan menggali masalah apa saja yang terjadi pada keluarga yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan.

C. Metode Pelaksanaan

Bina Hubungan Saling Percaya (BHPS), Wawancara dan Observasi

D. Sasaran dan Target

Keluarga pada tahap perkembangan lansia

E. Strategi Pelaksanaan

Hari / Tanggal : April 2022

Waktu : Jam

Tempat

: Rumah keluarga

Setting Tempat

:



Keterangan :



Klien



Perawat

No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan salam- Validasi keadaan keluarga saat ini- Membuat kontrak- Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke rumah keluarga
2	Kerja (20 Menit)	<p>BHSP dengan keluarga tentang</p> <ul style="list-style-type: none">- Menerima perawatan yang akan membina keluarga- Mampu menceritakan apa yang sedang terjadi di keluarganya- Keluarga terbuka dengan perawat <p>Wawancara dengan keluarga tentang data yang diperlukan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan tentang data umum hingga pengkajian sampai pemeriksaan lingkungan rumah- menjelaskan tentang struktur keluarga, bagaimana pola komunikasi, kekuatan keluarga, bagaimana peran masing-masing anggota keluarga, nilai norma yang dianut- menjelaskan fungsi keluarga, bagaimana perawatan kesehatannya, fungsi reproduksi, ekonomi keluarga- Menjelaskan tentang riwayat dan tahap perkembangan- Menjelaskan tentang keadaan yang pernah dilalui oleh pasien- Riwayat kesehatan pasien- menjelaskan stres yang dialami dan coping pada keluarga- menjelaskan harapan keluarga untuk pelayanan kesehatan <p>Observasi pada keluarga mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none">- melakukan pemeriksaan fisik semua anggota keluarga
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kesimpulan akhir wawancara- Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya- Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Buku dan pulpen, Instrumen pengkajian (pedoman wawancara)

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat dan topic keluarga
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat dan persiapan media
2. Evaluasi proses
 - a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati
 - b. Keluarga kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data
 - c. Mahasiswa dapat melakukan BHSP dan wawancara dengan baik, cepat dan tepat
 - d. BHSP berjalan lancar
3. Evaluasi hasil
 - a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya
 - b. Didapatkan > 90 % data mengenai keluarga dan perkembangan keluarga

PRE PLANNING KUNJUNGAN KEDUA HARI KEDUA IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 2

Tanggal :

A. Latar Belakang

Setelah dilakukan pertemuan pertama, telah didapati hasil yang dapat dilaporkan sebagai masalah dalam keluarga. Masalah yang muncul adalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif dan Defisit pengetahuan tentang hipertensi. Dari data yang didapatkan, penulis akan memberikan rencana keperawatan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa

- a. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif
- b. Defisit pengetahuan tentang hipertensi

2. Tujuan

a. Tujuan umum

Menentukan prioritas masalah dan memberikan rencana asuhan keperawatan sekaligus melakukan tindakan keperawatan.

b. Tujuan khusus

Melakukan skoring masalah keperawatan yang muncul, memprioritaskan masalah keperawatan mana yang perlu dilakukan implementasi lebih lanjut, memberikan rencana asuhan keperawatan dan melakukan tindakan keperawatan penyuluhan kesehatan tentang manajemen nyeri dan cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.

C. Metode Pelaksanaan

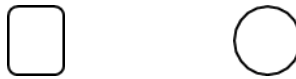
Ceramah dan diskusi

D. Sasaran dan target

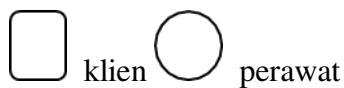
Keluarga binaan

E. Strategi pelaksanaan

Hari / tanggal : april 2022
 Waktu : Jam
 Tempat : Rumah keluarga
 Setting tempat :



Keterangan :



No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam - Validasi keadaan keluarga saat ini - Membuat kontrak - Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan ceramah dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima kesiapan lansia - Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien - Keluarga terbuka dengan perawat - Keluarga mampu memahami proses penyakit yang dialami oleh lansia - Keluarga mampu memahami tentang manajemen nyeri dan cara melakukan terapi
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kesimpulan akhir wawancara - Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya - Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan alat

SAP dan leaflet

G. Kriteria evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topik
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media

2. Evaluasi proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang sudah disepakati
- b. Keluarga kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data
- c. Mahasiswa dapat melakukan implementasi tindakan

3. Evaluasi hasil

- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya
- b. Didapatkan data setelah dilakukan diskusi dan ceramah berupa peningkatan pengetahuan keluarga mengenai manajemen nyeri dan cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 3

Tanggal :.....

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami hipertensi yaitu dengan pengajaran pengobatan yang direkomendasikan yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, serta menyepakati jadwal untuk pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif
2. Tujuan
 - a. Tujuan umum
Melakukan implementasi keperawatan berupa pengajaran cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
 - b. Tujuan khusus
Menurunkan tekanan darah untuk mengatasi hipertensi pada keluarga tahap perkembangan lansia.

C. Metode pelaksanaan

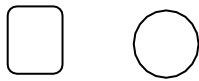
Penerapan

D. Sasaran dan target

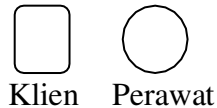
Keluarga dan lansia

E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal	: April 2022
Waktu	: Jam
Tempat	: Rumah Keluarga
Setting Tempat	:



Keterangan :



No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam - Validasi keadaan keluarga saat ini - Membuat kontrak - Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan demonstrasi dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima kesiapan lansia - Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien - Keluarga terbuka dengan perawat - Mampu menjelaskan cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe serta manfaatnya
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kesimpulan akhir wawancara - Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya - Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Alat tulis, tensimeter, baskom, handuk kecil, jahe 100 gram, parutan, air hangat 500 cc, air dingin 2500 cc

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topic
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media
2. Evaluasi Proses
 - a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati

- b. Keluarga yang kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data
 - c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi tindakan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya.
 - b. Didapatkan data setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, awal tekanan darah naik berubah menjadi turun.

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 4

Tanggal :

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami hipertensi yaitu dengan mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif

2. Tujuan

a. Tujuan umum

Melakukan implementasi keperawatan berupa mendampingi dan mengobservasi melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

b. Tujuan khusus

Menurunkan tekanan darah untuk mengatasi hipertensi pada keluarga tahap perkembangan lansia.

C. Metode pelaksanaan

Penerapan

D. Sasaran dan target

Keluarga dan lansia

E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal : April 2022

Waktu : Jam

Tempat : Rumah Keluarga

Setting Tempat :



Keterangan :



Klien



Perawat

No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan salam- Validasi keadaan keluarga saat ini- Membuat kontrak- Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan demonstrasi dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none">- Menerima kesiapan lansia- Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien- Keluarga terbuka dengan perawat- Mampu mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kesimpulan akhir wawancara- Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya- Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Alat tulis, tensimeter, baskom, handuk kecil, jahe 100 gram, parutan, air hangat 500 cc, air dingin 2500 cc

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topic
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media
2. Evaluasi Proses
 - a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati
 - b. Keluarga yang kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data

c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi tindakan

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya.
- b. Didapatkan data setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, awal tekanan darah naik berubah menjadi turun.

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 5

Tanggal :

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami hipertensi yaitu dengan mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif

2. Tujuan

a. Tujuan umum

Melakukan implementasi keperawatan berupa mendampingi dan mengobservasi melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

b. Tujuan khusus

Menurunkan tekanan darah untuk mengatasi hipertensi pada keluarga tahap perkembangan lansia.

C. Metode pelaksanaan

Penerapan

D. Sasaran dan target

Keluarga dan lansia

E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal : April 2022

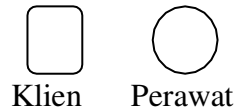
Waktu : Jam

Tempat : Rumah Keluarga

Setting Tempat :



Keterangan :



No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan salam- Validasi keadaan keluarga saat ini- Membuat kontrak- Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan demonstrasi dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none">- Menerima kesiapan lansia- Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien- Keluarga terbuka dengan perawat- Mampu mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kesimpulan akhir wawancara- Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya- Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Alat tulis, tensimeter, baskom, handuk kecil, jahe 100 gram, parutan, air hangat 500 cc, air dingin 2500 cc

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topic
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media
2. Evaluasi Proses
 - a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati

- b. Keluarga yang kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data
 - c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi tindakan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya.
 - b. Didapatkan data setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, awal tekanan darah naik berubah menjadi turun.

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 6

Tanggal :.....

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami hipertensi yaitu dengan mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif

2. Tujuan

a. Tujuan umum

Melakukan implementasi keperawatan berupa mendampingi dan mengobservasi melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

b. Tujuan khusus

Menurunkan tekanan darah untuk mengatasi hipertensi pada keluarga tahap perkembangan lansia.

C. Metode pelaksanaan

Penerapan

D. Sasaran dan target

Keluarga dan lansia

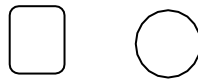
E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal : April 2022

Waktu : Jam

Tempat : Rumah Keluarga

Setting Tempat :



Keterangan :

Klien

Perawat

No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam - Validasi keadaan keluarga saat ini - Membuat kontrak - Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan demonstrasi dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima kesiapan lansia - Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien - Keluarga terbuka dengan perawat - Mampu mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kesimpulan akhir wawancara - Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya - Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Alat tulis, tensimeter, baskom, handuk kecil, jahe 100 gram, parutan, air hangat 500 cc, air dingin 2500 cc

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topic
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media
2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati
 - b. Keluarga yang kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data
 - c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi tindakan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya.
 - b. Didapatkan data setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, awal tekanan darah naik berubah menjadi turun.

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 7

Tanggal :.....

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami hipertensi yaitu dengan mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif
2. Tujuan
 - a. Tujuan umum
Melakukan implementasi keperawatan berupa mendampingi dan mengobservasi melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
 - b. Tujuan khusus
Menurunkan tekanan darah untuk mengatasi hipertensi pada keluarga tahap perkembangan lansia.

C. Metode pelaksanaan

Penerapan

D. Sasaran dan target

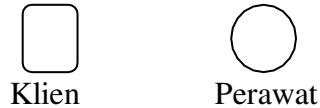
Keluarga dan lansia

E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal : April 2022
Waktu : Jam
Tempat : Rumah Keluarga
Setting Tempat :



Keterangan :



No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam - Validasi keadaan keluarga saat ini - Membuat kontrak - Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan demonstrasi dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima kesiapan lansia - Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien - Keluarga terbuka dengan perawat - Mampu mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kesimpulan akhir wawancara - Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya - Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Alat tulis, tensimeter, baskom, handuk kecil, jahe 100 gram, parutan, air hangat 500 cc, air dingin 2500 cc

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topic
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media
2. Evaluasi Proses
 - a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati

- b. Keluarga yang kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data
 - c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi tindakan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya.
 - b. Didapatkan data setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, awal tekanan darah naik berubah menjadi turun.

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 8

Tanggal :.....

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami hipertensi yaitu dengan mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif
2. Tujuan
 - a. Tujuan umum
Melakukan implementasi keperawatan berupa mendampingi dan mengobservasi melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
 - b. Tujuan khusus
Menurunkan tekanan darah untuk mengatasi hipertensi pada keluarga tahap perkembangan lansia.

C. Metode pelaksanaan

Penerapan

D. Sasaran dan target

Keluarga dan lansia

E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal	: April 2022
Waktu	: Jam
Tempat	: Rumah Keluarga
Setting Tempat	:



Keterangan :



No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam - Validasi keadaan keluarga saat ini - Membuat kontrak - Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan demonstrasi dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima kesiapan lansia - Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien - Keluarga terbuka dengan perawat - Mampu mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kesimpulan akhir wawancara - Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya - Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Alat tulis, tensimeter, baskom, handuk kecil, jahe 100 gram, parutan, air hangat 500 cc, air dingin 2500 cc

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topic
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media
2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati
 - b. Keluarga yang kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data
 - c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi tindakan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya.
 - b. Didapatkan data setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, awal tekanan darah naik berubah menjadi turun.

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 9

Tanggal :.....

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan keperawatan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami hipertensi yaitu dengan mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.

B. Rencana Kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif

2. Tujuan

a. Tujuan umum

Melakukan implementasi keperawatan berupa mendampingi dan mengobservasi melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe

b. Tujuan khusus

Menurunkan tekanan darah untuk mengatasi hipertensi pada keluarga tahap perkembangan lansia.

C. Metode pelaksanaan

Penerapan

D. Sasaran dan target

Keluarga dan lansia

E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal : April 2022

Waktu : Jam

Tempat : Rumah Keluarga

Setting Tempat :



Keterangan :



Klien



Perawat

No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan salam- Validasi keadaan keluarga saat ini- Membuat kontrak- Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	Diskusi dan demonstrasi dilakukan dengan keluarga tentang: <ul style="list-style-type: none">- Menerima kesiapan lansia- Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien- Keluarga terbuka dengan perawat- Mampu mendampingi dan mengobservasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kesimpulan akhir wawancara- Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya- Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan Alat

Alat tulis, tensimeter, baskom, handuk kecil, jahe 100 gram, parutan, air hangat 500 cc, air dingin 2500 cc

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
 - b. Kontrak waktu, tempat, dan topic
 - c. Tersedianya pedoman wawancara
 - d. Setting tempat sesuai mencakup persiapan keluarga, persiapan tempat, dan persiapan media
2. Evaluasi Proses
 - a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati
 - b. Keluarga yang kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan untuk melengkapi data

c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi tindakan

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya.
- b. Didapatkan data setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe, awal tekanan darah naik berubah menjadi turun.

PRE PLANNING IMPLEMENTASI PADA KELUARGA

Kunjungan ke 10

Tanggal :.....

A. Latar Belakang

Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang menjadi prioritas masalah dengan tindakan yang diberikan kepada keluarga tahap perkembangan lansia yang mengalami anemia yaitu mengevaluasi pertemuan minggu lalu dan memotivasi keluarga untuk tetap melakukan program terapi yang direkomendasikan sebagai terapi alternatif atau komplementer untuk menurunkan tekanan darah.

B. Rencana kegiatan

1. Diagnosa : pemeliharaan kesehatan tidak efektif
2. Tujuan
 - a. Tujuan umum
Melakukan evaluasi keperawatan dan memotivasi keluarga untuk tetap melakukan program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.
 - b. Tujuan khusus
Memeriksa keefektifan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe.

C. Metode pelaksanaan

Wawancara dan observasi

D. Sasaran dan target

Keluarga dan lansia

E. Strategi pelaksanaan

Hari/ Tanggal : April 2022
Waktu : Jam
Tempat : Rumah keluarga
Setting tempat :



Keterangan : klien perawat

No	Tahap	Kegiatan
1	Orientasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan salam- Validasi keadaan keluarga saat ini- Membuat kontrak- Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke keluarga
2	Kerja (20 Menit)	<p>Wawancara dan observasi dilakukan dengan keluarga tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menerima kesiapan lansia- Mampu memahami maksud yang disampaikan pasien- Keluarga terbuka dengan perawat- Keluarga mampu menyebutkan kembali materi penyuluhan minggu kemarin- Keluarga mampu membuat keputusan apakah akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe atau tidak
3	Terminasi (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kesimpulan akhir wawancara- Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya- Menutup dengan mengucapkan salam

F. Media dan alat

Alat tulis

G. Kriteria evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a. Terjadinya pre planning 1 hari sebelumnya
- b. Kontrak waktu, tempat, dan topic keluarga
- c. Tersedianya pedoman wawancara

2. Evaluasi proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai dengan kontrak yang disepakati
- b. Keluarga kooperatif terhadap pertanyaan yang diajukan

- c. Mahasiswa dapat melakukan implementasi tindakan mengevaluasi pertemuan minggu lalu
- 3. Evaluasi hasil
 - a. Keluarga menerima perawat yang akan membina keluarganya
 - b. Didapatkan data setelah mengevaluasi pertemuan minggu lalu

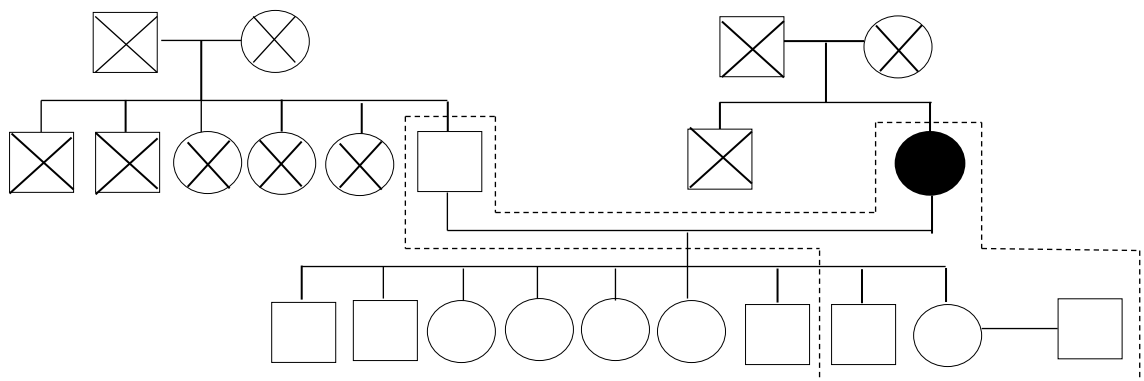
FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

1. Data Umum







- a. Nama Kepala Keluarga (KK) : Tn K
- b. Umur KK : 70 tahun
- c. Alamat dan Telepon : Cilacap / 081517660241
- d. Pekerjaan KK : Tani
- e. Pendidikan KK : SD
- f. Komposisi keluarga :

No	Nama	JK	Hub KK	Umur	Pendidikan	Imunisasi	Ket
1	Ny. S	P	Istri	68	SD	Lengkap	
2	Tn. E	L	Anak	32	SMP	Lengkap	
3	Ny. S	P	Anak	26	SMA	Lengkap	
4	Tn. L	L	Menantu	28	Diploma 3	Lengkap	

Genogram :



Keterangan :

-  : Laki - laki
-  : Perempuan
-  : Keturunan
-  : Tinggal serumah
-  : Meninggal
-  : Pasien

g. Tipe keluarga

Tipe keluarga Tn. K merupakan keluarga besar dengan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan menantu. Saat ini dalam keluarga ada Tn. K, Ny.S, Tn. E, Ny. S, dan Tn. S.

h. Suku bangsa

Klien mengatakan keluarga berasal dari suku jawa, bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa jawa, tempat tinggal keluarga berada pada lingkungan yang mayoritas bersuku jawa, struktur kekuasaan keluarga masih menganut sistem tradisional karena pemegang keputusan adalah suami dengan melibatkan istri. Tidak ada kebudayaan dari suku yang ada pada keluarga Tn. K yang bertentangan dengan masalah kesehatan.

i. Agama

Seluruh anggota keluarga Tn. K beragama Islam yang taat beribadah dalam melaksanakan sholat 5 waktu. Keluarga Tn. K jarang mengikuti pengajian yang diadakan di Desa Kedungbenda dikarenakan banyak kesibukan.

j. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Sumber pendapatan utama keluarga Tn. K adalah dari hasil menjual gula jawa, dimana Tn. K memiliki pohon kelapa tetapi dirinya sudah berhenti untuk menderes nira karena sudah tua jadi pohon kelapa miliknya diserahkan kepada orang lain untuk diambil niranya, hasilnya di bagi dengan Tn. K . Pendapatan yang diperoleh Tn. K selama sebulan ± Rp 360.000, untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari Ny. S menambang serabut kelapa, satu ikat tambang serabut kelapa dihargai Rp 1000. Biasanya Ny. S dalam sebulan dapat menghasilkan tambang serabut kelapa sebanyak 100 ikat yang apabila dijumlahkan berarti total pendapatan Ny. S adalah sebesar Rp100.000. Penghasilan Tn. K dan Ny.S digunakan untuk kebutuhan sehari – hari seperti membeli makanan (sayuran), membayar tagihan listrik dan air, dan apabila masih ada sisa maka biasanya untuk ditabung.

k. **Aktivitas Rekreasi Keluarga**

Aktivitas rekreasi keluarga Tn. K dalam mengisi waktu luang sehari – hari dengan menonton TV, biasanya juga mengisi waktu luang untuk mengunjungi cucu – cucunya yang rumahnya tidak terlalu jauh dari rumah keluarga Tn. K

2. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

a. **Tahap perkembangan keluarga saat ini**

Tahap perkembangan keluarga saat ini adalah keluarga dengan lanjut usia yang terdiri dari suami, istri, anak, dan menantu.

1) **Menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun**

Tn. K dan Ny. S mengatakan semakin tua dirinya tidak dapat lagi bekerja seperti dahulu, Tn. K mengatakan dulu selain sebagai petani dirinya juga seorang penderes/ pengambil air nira untuk menambah penghasilan, Ny. S juga mengatakan untuk membantu suaminya menambah pundi pundi uang bila masa panen tiba beliau juga bekerja sebagai buruh tani. Tetapi kini Tn. K dan Ny. S tidak bekerja mereka hanya mengandalkan hasil dari pohon kelapa miliknya yang dipanjat oleh orang lain untuk kemudian dibagi hasil air niranya, untuk menambah penghasilan Tn. K dan Ny. S biasanya memproduksi tambang dari serabut kelapa untuk kemudian dijual kepada pengepul. Satu ikat tambang dari serabut kelapa tersebut biasanya dihargai dengan satu ribu rupiah.

2) **Mempertahankan hubungan perkawinan**

Ny. S mengatakan saat ini hubungannya dengan keluarga baik dan tenang. Keluarga selalu mengisi waktu luang bersama untuk meningkatkan hubungan perkawinan, Ny. S mengatakan Tn. K selalu peduli terhadap dirinya dan juga keluarga.

3) **Menyesuaikan terhadap kehilangan pasangan**

Tn. K dan Ny. S mengatakan bahwa mereka sudah tua dan sewaktu – waktu dapat saja satu dari mereka dipanggil oleh Alloh SWT dan

mereka mengatakan sudah ikhlas dan siap jika salah satu dari mereka dipanggil oleh Allah SWT.

4) Mempertahankan ikatan keluarga antar generasi

Ny. S mengatakan dirinya dan Tn. K sangat dekat dengan anak-anak dan cucu – cucunya. 6 dari 9 anaknya rumahnya berada di dekat rumah Tn. K dan Ny. S dan sisanya berada di Jawa Timur dan Riau, terkadang cucu – cucunya yang datang untuk main ke rumah keluarga Tn.K terkadang juga Tn. K dan Ny.S yang menyempatkan mengunjungi rumah anak – anaknya untuk bermain bersama cucu – cucunya.

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

1) Mempertahankan hidup yang memuaskan

Ny. S mengatakan memiliki penyakit darah tinggi namun dirinya jarang memeriksakan kondisinya ke pelayanan kesehatan, jika sedang kambuh hanya dibawa beristirahat saja atau tidur.

c. Riwayat keluarga inti

Tn. K mengatakan memiliki riwayat penyakit asam urat dan paru paru tetapi untuk sekarang jarang kambuh, sementara Ny. S mengatakan memiliki riwayat penyakit darah tinggi dengan hasil pemeriksaan tekanan darah pada saat dikaji adalah 160/ 100 mmHg, Tn. E ,memiliki riwayat penyakit demam namun belum pernah dirawat di rumah sakit sebelumnya, Ny. L, memiliki riwayat penyakit gejala demam berdarah 6 tahun lalu dan pernah dirawat di rumah sakit RSUD Aghisna Medika Kroya, dan Tn. S memiliki riwayat penyakit demam thypoid 5 tahun lalu.

d. Riwayat keluarga sebelumnya

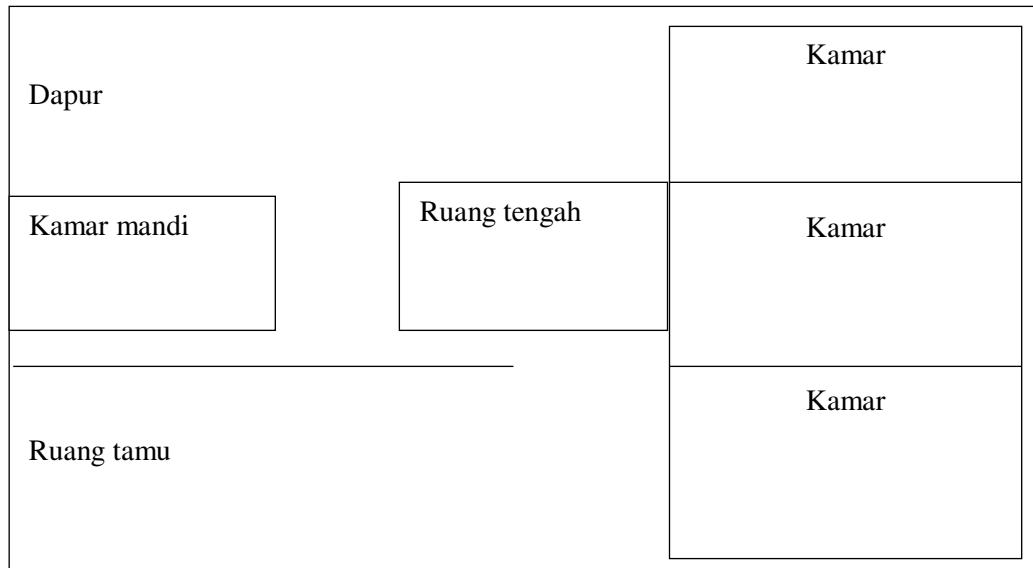
Tn. K mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes melitus, darah tinggi, dan asam urat baik dari keluarga Tn. K maupun keluarga Ny. S

3. Lingkungan

a. Karakteristik rumah

- 1) Klien mengatakan keluarga menempati rumah sendiri dan berada pada daerah perkampungan
- 2) Kondisi rumah secara umum baik, jenis rumah semi permanen dengan luas 63 meter persegi dengan atap asbes terdiri dari satu lantai dengan lantai cor semen ,terdiri dari 7 ruangan dengan 4 kamar tidur, terdapat ruang tamu dan ruang tengah untuk berkumpul dengan keluarga, penataan perabotan dalam rumah baik dengan memiliki 5 jendela dan 10 pintu dengan jumlah jendela yang sering dibuka sebanyak 3 jendela,setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup
- 3) kamar mandi : Terdapat 1 kamar mandi dengan saluran pembuangan air langsung ke safety tank yang berada dibelakang rumah,klien mengatakan keluarga menggunakan air PDAM untuk kebutuhan sehari hari misal mencuci piring dan baju,selain itu juga dilengkapi dengan alat mandi berupa sabun dan handuk yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga, air yang digunakan jernih dan tidak berbau dengan sanitasi yang baik.
- 4) Dapur : klien mengatakan suplai air minum berasal dari air galon, alat alat masak yang digunakan bersih
- 5) Kebersihan rumah cukup, sanitasi rumah baik, memiliki halaman karena rumah berada pada pedesaan, keluarga memiliki hewan peliharaan seperti burung, kucing, dan hewan ternak
- 6) Keluarga mengatakan sampah dibuang ketempat sampah yang ada dirumah,setelah penuh akan diuang ke tempat pembuangan sampah yang ada didepan rumah untuk kemudian dibakar.

b. Denah Rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- 1) Tipe lingkungan : klien mengatakan tipe lingkungannya adalah berada didesa
- 2) Keluarga mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya cukup dekat,sanitasi jalan dan lingkungan kurag baik hal itu juga menimbulkan banjir diwilayah itu jika hujan deras kondisi jalan sekitar cor dan becek ketika hujan
- 3) Klien mengatakan terdapat sekolah sekolah yang tidak jauh dari lingkungan tempat tinggalnya dan bisa ditempuh dengam motor
- 4) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan
- 5) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata rata tergolong keluarga menengah kebawah.

d. Mobilitas geografis keluarga

Klien mengatakan keluarga tinggal ditempat ini sejak kecil karena warga asli daerah cilacap keluarga juga mengatakan bahwa tidak pernah berpindah pindah tempat tinggal.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Klien mengatakan sering mengikuti perkumpulan masyarakat seperti yasinan dan slametan yang diadakan disekitar rumah, hubungan antar tetangga dan keluarga Tn. K baik dan saling membantu apabila ada yang membutuhkan bantuan dari segi materi maupun tenaga

f. Sistem pendukung keluarga

Klien mengatakan fasilitas kesehatan yang dimiliki keluarga adalah jaminan kesehatan kartu BPJS dari pemerintah sistem pendukung keluarga pada saat keluarga membutuhkan bantuan yaitu saudara saudaranya yang kebetulan tinggalnya berada dekat dengan rumah Tn K, di dalam keluarga saling mendukung satu sama lain.

4. Struktur Keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

- 1) Mayoritas pesan yang disampaikan anggota keluarga sesuai dengan isi dan instruksi dari pernyataan perawat, tetapi jika ada kata kata sulit yang tidak dimengerti maka akan disederhanakan agar klien mengerti.
- 2) Anggota keluarga mengutarakan keinginan dan perasaan dengan sangat jelas.
- 3) Bahasa yang digunakan dalam keluarga adalah bahasa jawa ngapak
- 4) Keluarga berkomunikasi secara langsung
- 5) Tidak ada masalah dalam keluarga tetapi keluarga cenderung menyampaikan bahwa kondisi keluarganya baik baik saja
- 6) Komunikasi dalam keluarga berjalan lancar dan sepanjang waktu
- 7) Apabila terdapat masalah dalam keluarga maka Tn. K akan mengumpulkan semua anggota keluarga untuk mendiskusikan masalah yang ada dengan baik- baik dan tanpa ada kekerasan.

b. Struktur kekuatan keluarga

Keputusan dalam keluarga

- 1) Keluarga mengatakan didalam keluarga keputusan berada ditangan suami melalui musyawarah dengan anggota keluarga lain
- 2) Klien mengatakan Penggunaan keuangan dilakukan bersama sama antar suami dan istri
- 3) Keluarga mengatakan tidak pernah atau memberikan keputusan untuk pindah rumah maupun pindah kerja
- 4) Klien mengatakan keputusan dalam keluarga diambil dengan musyawarah antar anggota keluarga
- 5) Tn. K dan Ny. S mengatakan cara menjaga hubungan baik keluarga adalah dengan slaing menghargai, melindungi, dan mendukung satu sama lain, berbicara lemah lembut dalam melakukan musyawarah jika ada masalah ataupun dalam pengambilan keputusan.

c. Struktur peran

1) Peran formal

- a) Tn. K sebagai kepala keluarga, sebagai orang tua (ayah), sebagai suami dan tulang punggung keluarga, dan sebagai mbah bagi cucu – cucunya.
- b) Ny. S sebagai ibu rumah tangga, sebagai orang tua (ibu), sebagai istri, sebagai pengatur keuangan, dan sebagai mbah bagi cucu-cucunya.
- c) Tn. E sebagai anak
- d) Ny. S sebagai anak dan juga istri
- e) Tn. S sebagai menantu dan juga suami.

2) Peran informal

Keluarga Tn. K berperan sebagai anggota dalam masyarakat

d. Nilai dan norma budaya

Keluarga Tn. K sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun seperti halnya orang jawa yang sangat menghormati orang yang lebih tua dan selalu menyayangi yang lebih muda, seluruh keluarga menganut agama

islam dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, keluarga Tn. K masih mengikuti budaya yang ada di Jawa yang berkeyakinan melakukan kegiatan yasinan, tahlilan, 7 harian orang meninggal, 4 bulanan orang hamil, 7 bulan orang hamil yang bertujuan tidak lain bersedekah.

5. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif

Pemegang keputusan didalam keluarga adalah Tn. K. Setiap anggota keluarga memberikan perhatian satu sama lain, anggota keluarga juga saling mendukung satu sama lain, didalam anggota keluarga menunjukkan kasih sayang satu sama lain orang tua sangat perhatian dengan anaknya begitupun sebaliknya. Hubungan dengan anak – anaknya yang lain baik, anak yang jauh setiap minggunya pasti menyempatkan untuk menelepon orang tuanya, peran suami dan istri terpenuhi, anggota keluarga juga menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Ketika ada anggota keluarga yang sakit maka akan dibawa berobat ke pelayanan kesehatan.

b. Fungsi sosialisasi

Didalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara Tn. K dan juga Ny. S saling membutuhkan satu sama lain dan saling support antara anggota keluarga.

c. Fungsi perawatan keluarga

1) Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan

Saat dikaji Ny. S mengatakan sering merasakan pusing, terkadang ketika sedang pusing Ny. S beristirahat dikamarnya. Setelah dikaji Ny. S sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 10 tahun yang lalu dan setelah diukur tekanan darah Ny. S 160/100 mmHg, Ny. S juga jarang memeriksakan tekanan darahnya.

2) Kemampuan keluarga memutuskan masalah

Klien mengatakan jika keluarganya terkena masalah kesehatan yang dianggap serius maka keluarga langsung memeriksakan

anggota keluarganya yang sakit itu ke pelayanan kesehatan yang ada di sekitar lingkungan atau juga bisa memanggil mantri desa.

3) Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

Ny. S mengatakan tidak memahami tentang perawatan dalam menangani penyakit/ masalah kesehatan tertentu. Apabila ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa ke mantri desa atau pun pelayanan kesehatan terdekat. Ny. S mengatakan jika pusing hanya dibawa untuk istirahat dan tidak pernah membeli obat kewarung dan selalu meminta obat ke mantri desa. Ny. S ingin tahu penanganan penyakitnya

4) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan keluarga memiliki tanaman obat alami untuk mengantisipasi apabila ada salah satu keluarga yang sakit dan selalu menyapu rumahnya jika terlihat kotor, setiap hari jendela samping dan kamar selalu dibuka, kamar mandi disikat seminggu sekali

5) Kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan di kecamatan Nusawungu terdapat 2 fasilitas pelayanan kesehatan yaitu puskesmas 1 dan 2, puskesmas yang jaraknya dekat dengan rumah keluarga Tn. K yaitu puskesmas 2.

d. Fungsi Reproduksi

Tn. K dan Ny. S memiliki 9 orang anak yang terdiri dari 5 perempuan dan 4 laki – laki, keluarga Tn. K mengatakan istrinya sudah mengalami menepous sejak 20 tahun yang lalu.

e. Fungsi Ekonomi

Sumber pendapatan utama keluarga Tn. S adalah dari hasil menjual gula jawa, dimana Tn. S memiliki pohon kelapa tetapi dirinya sudah berhenti untuk menderes nira karena sudah tua jadi pohon kelapa miliknya diserahkan kepada orang lain untuk diambil niranya, hasilnya di bagi dengan Tn. S. Pendapatan yang diperoleh Tn. S selama sebulan ± Rp 360.000, untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari Ny. S menambang

serabut kelapa, satu ikat tambang serabut kelapa dihargai Rp 1000. Biasanya Ny. S dalam sebulan dapat menghasilkan tambang serabut kelapa sebanyak 100 ikat yang apabila dijumlahkan berarti total pendapatan Ny. S adalah sebesar Rp100.000. Penghasilan Tn. K dan Ny.S digunakan untuk kebutuhan sehari – hari seperti membeli makanan (sayuran), membayar tagihan listrik dan air, dan apabila masih ada sisa maka biasanya untuk ditabung. Tn. K mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya bekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya.

6. Stress dan Koping

a. Stressor jangka pendek

Keluarga mengatakan Ny. S mengalami tekanan darah tinggi.

b. Stressor jangka panjang

Ny. S mengatakan sering memikirkan penyakitnya karena sering terganggu aktivitasnya akibat pusing yang tiba- tiba datang apabila penyakitnya sedang kambuh.

c. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Tn. K memeriksakan kesehatan keluarganya ke mantri desa terdekat jika penyakit yang dideritanya tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT.

d. Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga Ny. S biasanya Tn. K biasanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah dahulu dengan istri dan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e. Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan, baik memukul atau dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang. Bila ada masalah dibicarakan dengan cara musyawarah tanpa adanya perbedaan pendapat.

7. Harapan Keluarga

Klien dan keluarga berharap jika semua anggota keluarganya tetap sehat, dilindungi kesehatannya dan hidupnya semoga barokah. Harapan keluarga terkait pengkajian ini yaitu program kesehatan di desa dapat ditingkatkan dan dioptimalkan untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat dan dapat mengatasi masalah kesehatan keluarga Tn. K

8. Pemeriksaan Fisik

	Tn. K	Ny. S	Tn. E	Ny.L	Tn.S
KU	Compos Mentis	Compos Mentis	Compos Mentis	Compos Mentis	Compos Mentis
TTV	TD:130/90 mmHg N: 87 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,1 °C	TD:180/100 mmHg N: 99 x/menit RR: 20 x/menitS: 36,8°C	TD:120/80 mmHg N: 92 x/menit RR: 19 x/menitS: 36,5°C	TD: 100/90 mmHg N: 100 x/menit RR:20 x/menit S : 36,5	TD: 110/90 mmHg N: 100 x/menit RR: 20 x/menit S : 36,5
Kepala	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut hitam dan bersih	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut putih dan bersih	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut hitam dan bersih	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut hitam dan bersih	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut hitam dan bersih
Mata	Fungsi penglihatan rabun jauh pada kedua mata, simetris, konjungtiva ananemis, sclera anikterik	Penglihatan baik, kedua mata simetris, konjungtiva ananemis, sclera anikterik	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis, sclera anikterik	Fungsi penglihatan minus 1,5, simetris, konjungtiva anemis, sclera anikterik	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis, sclera anikterik
Hidung	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip
Telinga	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal
Mulut	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis
Leher	Tidak ada pembesaran	Tidak ada pembesaran	Tidak ada pembesaran	Tidak ada pembesaran	Tidak ada pembesaran

	kelenjar tiroid, tidak ada lesi	kelenjar tiroid, tidak ada lesi	kelenjar tiroid, tidak ada lesi	kelenjar tiroid, tidak ada lesi	kelenjar tiroid, tidak ada lesi
Dada					
Paru – paru	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler
Jantung	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler
Abdomen	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 10 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Tympani	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 15 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Tympani	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 19 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Tympani	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 10 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Tympani	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 10 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Tympani
ekstremitas					
Atas	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5
Bawah	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada edema, kekuatan	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada

	edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5	edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5	otot kedua kaki baik dan normal 5 5	edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5	edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5
--	--	--	--	--	--

Analisa Data

No	Data	Dx keperawatan
1	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan mengalami tekanan darah tinggi. - Ny. S mengatakan jika mengeluh pusing hanya dibawa istirahat dan tidur. - Keluarga Ny. S mengatakan tidak membawa keluarganya ke pelayanan kesehatan jika sakitnya tidak terlalu parah - Ny. S juga jarang memeriksakan tekanan darahnya. - Ny. S mengatakan belum mengetahui perawatan suatu penyakit tertentu - Ny. S mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya dibawa tidur dan istirahat saja. - Ny. S mengatakan ingin mengetahui cara menangani hipertensinya - Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengkonsumsi obat tekanan darah di warung atau apotek <p>Do :</p> <p>Tekanan darah Ny. S pada saat pertama kali dilakukan pengkajian adalah 180/100 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 °C</p>	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

Problem: Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat masalah		1	3/3x1	Ny. S mengatakan mengalami tekanan darah tinggi, jika sedang mengalami pusing hanya dibawa istirahat dan tidur.
	- Tidak/kurang sehat	3			
	- Ancaman kesehatan	2			
	- Keadaan sejahtera	1			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah		2	1/2 x 2	Ny . S dan anak Ny. S mengatakan masalah tekanan darah dapat diatasi sebagian dengan menerapkan pola sehat dan dengan dukungan.
	- Mudah	2			
	- Sebagian	1			
	- Tidak dapat diubah	0			
3	Potensi masalah untuk dicegah		1	2/3 x 1	Ny. S mengatakan masalah tekanan darah tingginya cukup bisa dicegah dengan istirahat agar tekanan darah tingginya tidak kambuh..
	- Tinggi	3			
	- Cukup	2			
	- Rendah	1			
4	Menonjol masalah		1	2/2x1	Anak – anak Ny. S mengatakan tentang kondisi tekanan darah yang tinggi, takut jika kondisi Ny. S bertambah parah sampai mengganggu aktivitas Ny. S
	- Masalah berat, harus ditangani	2			
	- Ada masalah tapi tidak perlu ditangani	1			
	- Masalah tidak Dirasakan	0			
	JUMLAH			3 2/3	

DIAGNOSA KEPERAWATAN BERDASARKAN PRIORITAS

1. (D.0117) Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Diagnosa	SLKI	SIKI
Pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif	<p>Setelah dilakukan kunjungan keluarga selama 10 x kunjungan diharapkan masalah dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p>Keluarga mampu mengenal masalah (L12106)</p> <p>Pemeliharaan kesehatan</p> <p>Menunjukkan perilaku adaptif meningkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat meningkat 2. Kemampuan menjalankan perilaku sehat meningkat <p>Keluarga mampu memutuskan masalah kesehatan (L.12104)</p> <p>Manajemen kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko meningkat 2. Menerapkan program perawatan meningkat 3. Aktivitas hidup sehari hari efektif memenuhi tujuan kesehatan meningkat <p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit (L.12107)</p> <p>Perilaku Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan terhadap 	<p>Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan : (I.12444)</p> <p>Edukasi proses penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3. Jelaskan penyebab dan faktor resiko penyakit 4. Jelaskan tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh penyakit 5. Jelaskan kemungkinan terjadinya komplikasi 6. Ajarkan cara meredakan atau mengatasi gejala yang dirasakan <p>Keluarga mampu memutuskan masalah kesehatan (I.12441)</p> <p>Edukasi program pengobatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan 2. Fasilitasi informasi tertulis atau gambar untuk meningkatkan pemahaman 3. Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan 4. Berikan dukungan untuk menjalankan program

perubahan status kesehatan meningkat	pengobatan dengan baik dan benar
2. Kemampuan melakukan pencegahan masalah kesehatan meningkat	5. Jelaskan manfaat dan efek samping pengobatan
3. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat	Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit : (I.14525)
Keluarga mampu memodifikasi lingkungan (L.12107)	Pelibatan keluarga
Perilaku kesehatan	1. Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan
1. Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan meningkat	2. Ciptakan hubungan terapeutik pasien dengan keluarga dalam perawatan
2. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat	3. Diskusikan cara perawatan di rumah
3. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat	4. Jelaskan kondisi pasien kepada keluarga
	5. Anjurkan keluarga terlibat dalam perawatan
Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan (L.12110)	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan (I.12384)
Tingkat kepatuhan	Edukasi keselamatan lingkungan
1. Kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan meningkat	1. Anjurkan menghilangkan bahaya lingkungan
2. Perilaku mengikuti program perawatan / pengobatan meningkat	2. Anjurkan menyediakan alat bantu
	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan : (I.12361)
	Dukung kepatuhan

program pengobatan

1. Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan
 2. Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani
 3. Anjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat
-

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosa ke	Tgl dan Waktu	Inplementasi	Evaluasi	Paraf
1	20/04/2022 14.00	Mengkaji dan mengobservasi keluarga klien	<ul style="list-style-type: none">- S : Ny. S mengatakan mengalami tekanan darah tinggi.- Ny. S mengatakan jika mengeluh pusing hanya dibawa istirahat dan tidur.- Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah- Keluarga Ny. S mengatakan tidak membawa keluarganya ke pelayanan kesehatan jika sakitnya tidak terlalu parah- Ny. S sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 10 tahun yang lalu- Ny. S juga jarang memeriksakan tekanan darahnya. <p>O :</p> <p>Tekanan darah Ny. S 180/100 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S:</p>	

			36,8 °C	
1	20/04/2022 14.00	Mengkaji dan mengobservasi keluarga klien	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan belum mengetahui perawatan suatu penyakit tertentu - Ny. S mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya dibawa tidur dan istirahat saja. - Ny. S mengatakan ingin mengetahui cara menangani hipertensinya - Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah di warung atau apotek 	
1	21/04/2022 14.00	Mendiskusikan bersama keluarga mengenai proses penyakit, cara mengatasi gejala yang timbul, dan terapi yang direkomendasikan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan mengerti dengan penjelasan tentang proses penyakit yang sedang dihadapinya, memahami cara mengatasi gejala yang timbul dan menyetujui untuk membuat jadwal serta memantau terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan, - Ny. S mengatakan setuju untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan antusias dan kooperatif 	
1	21/04/2022 14.00	Mendiskusikan bersama keluarga terkait dengan manajemen nyeri dan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan mengerti mengenai cara untuk mengurangi nyeri ketika 	

		cara untuk melakukan terapi yang direkomendasikan yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	sedang pusing. - Ny. S mengatakan mengerti cara untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe O : - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan kooperatif	
1	22/04/2022 14.00	Mengevaluasi hasil penyuluhan kemarin, mengajarkan keluarga untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dan membuat jadwal pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	S : - Ny. S menyebutkan kembali materi penyuluhan kemarin - Ny. S dan keluarga mengatakan akan mengupayakan agar kondisi ny. S tetap sehat dengan mengikuti program terapi yang diberikan sesuai dengan jadwal kesepakatan O : - Ny. S mampu menyiapkan alat dan bahan serta melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dengan SOP yang telah dianjurkan - Ny. S sangat antusias dalam melakukan kegiatan	
1	23 / 04/ 2022 14..00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	S : Ny. S setelah melakukan terapi badanya menjadi rileks O : - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 180/100 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 170/100 mmHg	
1	24/04/2022 14.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam	S : - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi rendam	

		kaki dengan air hangat dan jahe	<p>kaki hari sebelumnya merasa enakan</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 170/100 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 160/100 mmHg 	
1	25/04/2022 14.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi tidurnya menjadi nyenyak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum melakukan terapi 160/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 150/80 mmHg 	
1	26/04/2022 14.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 160/80 mmHg - Tekanan darah sesudah dilakukan terapi 150/70 mmHg 	
1	27/04/2022 14.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 150/90 mmHg - Tekanan darah setelah diberikan terapi 140/90 mmHg 	

1	28/ 04/2022 14.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi adalah 150/80 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi adalah 140/70 mmHg 	
1	31/04/2022 14.00	Mengevaluasi pertemuan minggu lalu dan memotivasi keluarga untuk tetap melakukan program terapi yang direkomendasikan sebagai terapi alternatif atau komplementer untuk menurunkan tekanan darah	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe karena merasa enak setelah melakukan terapi tersebut - Ny. S dan keluarga mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sebagai terapi alternatif - Ny. S menyebutkan kembali materi tentang cara menangani nyeri pada hipertensi <p>O :</p> <p>TTV : TD : 140/80 mmHg, N: 85 x/menit, RR : 20 x/ menit, S: 36,9</p>	

EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosa ke	Tgl dan waktu	SOAP	Paraf
1	20/04/2022 16.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan mengalami tekanan darah tinggi. - Ny. S mengatakan jika mengeluh pusing hanya dibawa istirahat dan tidur. - Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah - Keluarga Ny. S mengatakan tidak membawa keluarganya ke pelayanan kesehatan jika sakitnya tidak terlalu parah - Ny. S sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 10 tahun yang lalu - Ny. S juga jarang memeriksakan tekanan darahnya. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan darah Ny. S 180/100 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif belum teratasi <p>P :</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan penyuluhan tentang proses penyakit dan terapi yang direkomendasikan untuk mengatasi hipertensi 	
1	20/04/2022 16.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan belum mengetahui perawatan suatu penyakit tertentu - Ny. S mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya dibawa tidur dan istirahat saja. - Ny. S mengatakan ingin mengetahui cara menangani hipertensinya - Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah di warung atau apotek 	

		<p>O : -</p> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang hipertensi belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan intervensi <p>Penyuluhan tentang manajemen nyeri dan penyuluhan cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe</p>	
1	<p>21/04/2022</p> <p>16.00</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan mengerti dengan penjelasan tentang proses penyakit yang sedang dihadapinya, memahami cara mengatasi gejala yang timbul dan menyetujui untuk melakukan terapi danse membuat jadwal serta memantau terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan. - Ny. S mengatakan setuju untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan antusias dan kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan klien dan keluarga cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sesuai SOP serta membuat jadwal pemberian terapi 	
1	<p>21/04/2022</p> <p>16.00</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan mengerti mengenai cara untuk mengurangi nyeri ketika sedang pusing. - Ny. S mengatakan mengerti cara untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sesuai SOP <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan kooperatif <p>A :</p>	

		<p>- Masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang hipertensi teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <p>- Lakukan edukasi ulang dan beri kesempatan pada klien untuk bertanya jika terdapat pertanyaan</p>	
1	22/04/2022 16.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S menyebutkan kembali materi penyuluhan kemaren - Ny. S dan keluarga mengatakan akan mengupayakan agar kondisi ny. S tetap sehat dengan mengikuti program terapi yang diberikan sesuai dengan jadwal kesepakatan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mampu menyiapkan alat dan bahan serta melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dengan SOP yang telah dilanjutkan - Ny. S sangat antusias dalam melakukan kegiatan <p>A :</p> <p>Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi dan mengobservasi terapi 	
1	23/04/2022 16.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi badannya menjadi rileks <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 180/100 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 170/100 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	24/04/2022	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi rendam 	

	16.00	<p>kaki hari sebelumnya merasa enakan</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 170/100 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 160/100 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intrvensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemerian program terapi 	
1	<p>25/04/2022</p> <p>16.00</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi tidurnya menjadi nyenyak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum melakukan terapi 160/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 150/80 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Lanjutkan program terapi</p>	
1	<p>26/04/2022</p> <p>16.00</p>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 160/80 mmHg - Tekanan darah sesudah dilakukan terapi 150/70 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak 	

		<p>efektif teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	27/04/2022	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 150/90 mmHg - Tekanan darah setelah diberikan terapi 140/90 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	28/04/2022 16.00	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi adalah 150/80 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi adalah 140/70 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pemberian terapi rendam kaki dengan air dan jahe 	
1	31/04/2022 16.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe karena merasa enak setelah melakukan terapi tersebut - Ny. S menyebutkan kembali materi tentang cara menangani nyeri pada hipertensi - Ny. S dan keluarga mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat 	

		<p>dan jahe sebagai terapi alternatif</p> <p>O :</p> <p>TTV : TD : 140/80 mmHg, N: 85 x/menit, RR : 20 x/menit, S: 36,9</p> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi keluarga untuk tetap melakukan terapi dan melanjutkan keluarga untuk konsultasi ke pelayanan kesehatan serta sering mengecek tekanan darah 	
--	--	--	--

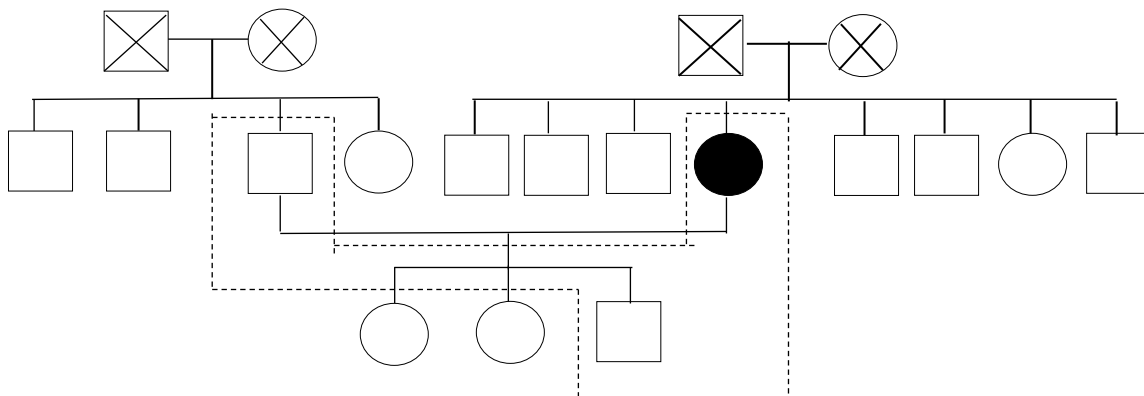
FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

1. Data Umum

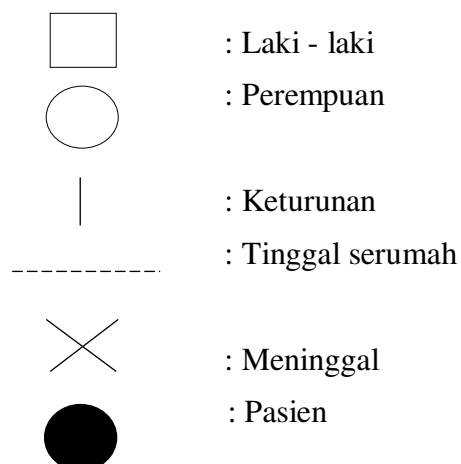
- a. Nama Kepala Keluarga (KK) : Tn. M
- b. Umur KK : 63 tahun
- c. Alamat dan Telepon : Cilacap / -
- d. Pekerjaan KK : Tani
- e. Pendidikan KK : SD
- f. Komposisi keluarga :

No	Nama	JK	Hub KK	Umur	Pendidikan	Imunisasi	Ket
1	Ny. S	P	Istri	60	SD	Lengkap	
2	Tn. A	L	Anak	25	SMP	Lengkap	

Genogram :



Keterangan :



g. Tipe keluarga

Tipe keluarga Tn. M merupakan keluarga inti dengan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Saat ini dalam keluarga ada Tn. M, Ny. S, dan Tn. A

h. Suku bangsa

Klien mengatakan keluarga berasal dari bersuku Jawa dan keduanya berasal dari kota Cilacap, sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa ngapak. Keluarga Tn M saat ini bertempat tinggal di desa Kedungbenda, RT 3/2 Nusawungu, Cilacap yang mayoritas lingkungannya bersuku Jawa. Tn. M mengatakan masih menggunakan adat Jawa wetonan atau membuat bubur pada hari kelahiran.

i. Agama

Seluruh anggota keluarga Tn. M beragama Islam yang taat beribadah dalam melaksanakan shalat 5 waktu. Keluarga Tn. M selalu aktif dalam kegiatan di mushola seperti pengajian ataupun yasinan rutin setiap hari Jumat

j. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status ekonomi keluarga Tn. M adalah keluarga menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp. 1000.000, sumber pendapatan keluarga didapat dari seorang kepala keluarga yang bekerja sebagai petani dan dibantu oleh anaknya sebagai buruh.

k. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Aktivitas rekreasi keluarga Tn. M dalam mengisi waktu luang sehari-hari dengan menonton TV dan juga berkunjung ke rumah tetangga.

2. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga saat ini adalah keluarga dengan lanjut usia yang terdiri dari suami, istri, dan anak.

1) Menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun

Tn. M dan Ny. S mengatakan semakin tua dirinya tidak dapat lagi bekerja seperti dahulu, dahulu Tn. M selain sebagai petani beliau

juga bekerja sebagai buruh harian untuk memetik tanaman padi yang sudah tua (mbawon) yang dibantu juga oleh Ny. S, kini Tn. M memelihara kambing di belakang rumahnya dan setiap sore Tn. M pergi ke sawah untuk mengarit rumput. Selain itu kini mereka dibantu oleh anaknya yang bekerja sebagai kuli bangunan.

2) Mempertahankan hubungan perkawinan

Ny. S mengatakan saat ini hubungannya dengan keluarga sangat baik dan tenang. Keluarga selalu mengisi waktu luang bersama untuk meningkatkan hubungan perkawinan, Ny. S mengatakan Tn. M selalu peduli terhadap dirinya dan juga keluarga.

3) Menyesuaikan terhadap kehilangan pasangan

Tn. M dan Ny. S mengatakan bahwa mereka sudah tua dan sewaktu – waktu dapat saja satu dari mereka dipanggil oleh Allah SWT dan mereka mengatakan sudah ikhlas dan siap jika salah satu dari mereka dipanggil oleh Allah SWT.

4) Mempertahankan ikatan keluarga antar generasi

Ny. S sangat dekat dengan cucu – cucunya setiap lebaran anak dan cucunya selalu mudik ke rumah Tn. M, Setiap minggu Ny. S dan Tn. M selalu menyempatkan untuk menelfon anak dan cucu- cucunya

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

1) Mempertahankan hidup yang memuaskan

Ny. S mengatakan memiliki penyakit darah tinggi sejak 5 tahun lalu, Ny. S mengatakan jika sedang pusing hanya dibawa istirahat saja, Ny. S mengatakan jika pusing terjadi hanya minum obat dari warung seperti bodrex untuk mengurangi pusingnya, Ny. S mengatakan tidak mengkonsumsi obat penurun tekanan darah.

c. Riwayat keluarga inti

1) Saat ini kondisi Tn. M dalam keadaan sehat, Tn. M juga mengatakan dirinya belum pernah mengalami penyakit yang serius biasanya hanya terkena sakit kepala, jika meminta obat selalu membeli ke warung.

- 2) Saat ini kondisi Ny. S dalam keadaan sehat, Ny. S mengatakan belum pernah dirawat dirumah sakit sebelumnya tetapi jika penyakitnya kambuh maka akan terasa sangat pusing dan tidak dapat melakukan aktivitas apapun, tekanan darah saat ini Ny. S adalah 150/90 mmHg
 - 3) Saat ini kondisi Tn. A dalam keadaan sehat, tidak memiliki penyakit yang serius dan belum pernah dirawat dirumah sakit sebelumnya.
- d. Riwayat keluarga sebelumnya
- 1) Dari pihak suami : Dari pihak Tn. M mengatakan tidak mengetahui apakah ada keluarganya yang terkena penyakit menurun atau tidak..
 - 2) Dari pihak istri : dari pihak Ny. S mengatakan tidak mengetahui apakah keluarganya ada yang memiliki riwayat penyakit menurun atau tidak karena jaman dulu orangnya tidak sepintar yang sekarang.

3. Lingkungan

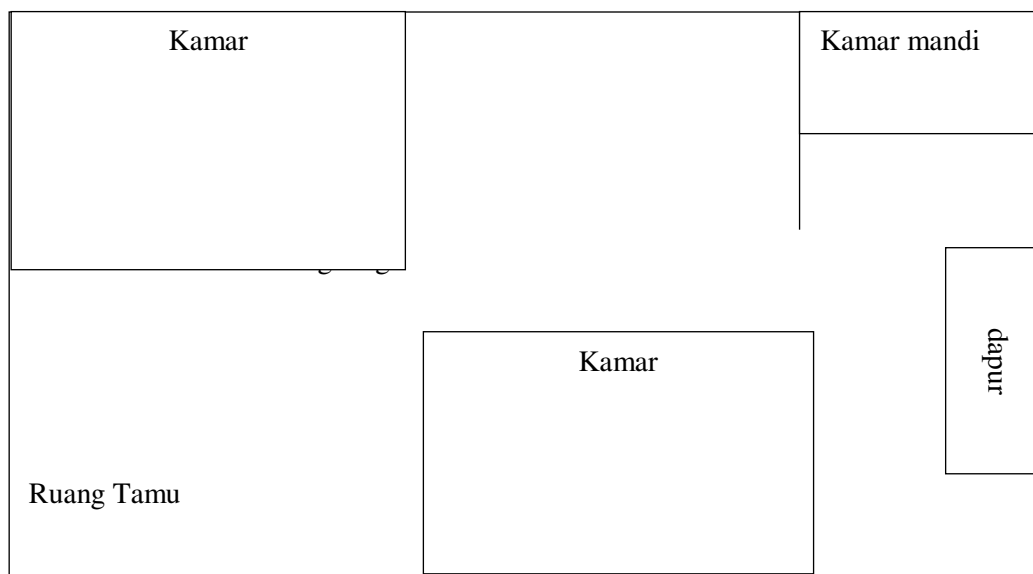
a. Karakteristik rumah

- 1) Klien mengatakan keluarga menempati rumah sendiri dan berada pada daerah perkampungan
- 2) Kondisi rumah secara umum baik, jenis rumah permanen dengan luas 50 meter persegi terdiri dari satu lantai dengan lantai keraamik, terdiri dari 5 ruangan dengan 2 kamar tidur, terdapat ruang tamu dan ruang tengah untuk berkumpul dengan keluarga, penataan perabotan dalam rumah baik dengan memiliki 5 jendela dan 4 pintu dengan jumlah jendela yang sering dibuka sebanyak 3 jendela, setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup
- 3) kamar mandi : Terdapat 1 kamar mandi dengan saluran pembuangan air langsung ke safety tank yang berada dibelakang rumah, klien mengatakan keluarga menggunakan air PDAM untuk kebutuhan memasak dan untuk kebutuhan lain misal mencuci piring dan baju menggunakan air sumur, selain itu juga dilengkapi dengan alat mandi berupa sabun dan handuk yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga,

air yang digunakan jernih dan tidak berbau dengan sanitasi yang baik.

- 4) Dapur : klien mengatakan suplai air minum berasal dari air galon, alat alat masak yang digunakan bersih
- 5) Kebersihan rumah cukup, sanitasi rumah baik, memiliki halaman karena rumah berada pada pedesaan, keluarga memiliki hewan peliharaan kambing
- 6) Keluarga mengatakan sampah dibuang ketempat sampah yang ada dirumah, setelah penuh akan diuang ke tempat pembuangan sampah yang ada didepan rumah untuk kemudian dibakar.

b. Denah Rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- 1) Tipe lingkungan : klien mengatakan tipe lingkungannya adalah berada didesa
- 2) Keluarga mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya cukup dekat,sanitasi jalan dan lingkungan kurag baik hal itu juga

menimbulkan banjir di wilayah itu jika hujan deras kondisi jalan sekitar becek ketika hujan

- 3) Klien mengatakan terdapat sekolah sekolah yang tidak jauh dari lingkungan tempat tinggalnya dan bisa ditempuh dengan motor
- 4) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan
- 5) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata rata tergolong keluarga menengah kebawah.

d. Mobilitas geografis keluarga

Klien mengatakan keluarga tinggal ditempat ini sejak kecil karena warga asli daerah cilacap keluarga juga mengatakan bahwa tidak pernah berpindah pindah tempat tinggal.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Ny. S mengatakan sering mengikuti perkumpulan masyarakat seperti yasinan RT an yang diadakan disekitar rumah, hubungan antar tetangga dan keluarga Tn. M baik dan saling membantu.

f. Sistem pendukung keluarga

Klien mengatakan fasilitas kesehatan yang dimiliki keluarga adalah jaminan kesehatan kartu BPJS dari pemerintah sistem pendukung keluarga pada saat keluarga membutuhkan bantuan yaitu saudara saudaranya dan anak – anaknya. Keluarga Tn. M memiliki fasilitas tempat tidur dan sumber air bersih yaitu PDAM, memiliki 3 sepeda motor sebagai alat transportasi. Fasilitas layanan kesehatan di wilayah desa keluarga Tn. M berupa posyandu balita dan lansia, bidan desa dan puskesmas. Jarak fasilitas terdekat ± 1 KM.

4. Struktur Keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

- 1) Mayoritas pesan yang disampaikan anggota keluarga sesuai dengan isi dan instruksi dari pernyataan perawat, tetapi jika ada kata kata

sulit yang tidak dimengerti maka akan disederhanakan agar klien mengerti.

- 2) Anggota keluarga mengutarakan keinginan dan perasaan dengan sangat jelas.
- 3) Bahasa yang digunakan dalam keluarga adalah bahasa jawa ngapak
- 4) Keluarga berkomunikasi secara langsung
- 5) Tidak ada masalah dalam keluarga tetapi keluarga cenderung menyampaikan bahwa kondisi keluarganya baik baik saja
- 6) Komunikasi dalam keluarga berjalan lancar dan sepanjang waktu
- 7) Tn. M selalu menggunakan cara bermusyawarah bila terdapat masalah dengan mengumpulkan semua anggota keluarganya untuk berdiskusi dengan baik.

b. Struktur kekuatan keluarga

Keputusan dalam keluarga

- 1) Keluarga mengatakan didalam keluarga keputusan berada ditangan Tn. M sebagai suami melalui musyawarah dengan anggota keluarga lain
- 2) Klien mengatakan pengatur keuangan adalah Ny. S selaku istri
- 3) Keluarga mengatakan tidak pernah atau memberikan keputusan untuk pindah rumah maupun pindah kerja
- 4) Klien mengatakan keputusan dalam keluarga diambil dengan musyawarah antar anggota keluarga
- 5) Tn. M dan Ny. S mengatakan selalu menjaga hubungan baik dengan cara saling menghargai, terbuka jika ada masalah, dan tidak menggunakan cara kekerasan untuk memecahkan suatu masalah

c. Struktur peran

1) Peran formal

- a) Tn. M sebagai kepala keluarga, sebagai orang tua (ayah), sebagai suami dan tulang punggung keluarga, dan sebagai mbah bagi cucu – cucunya.

- b) Ny. S sebagai ibu rumah tangga, sebagai orang tua (ibu), sebagai istri, sebagai pengatur keuangan, dan sebagai mbah bagi cucu- cucunya.
 - c) Tn. A sebagai anak.
 - 2) Peran informal

Keluarga Tn. K berperan sebagai anggota dalam masyarakat
 - d. Nilai dan norma budaya

Keluarga Tn. M masih sangat menjunjung nilai norma dan budaya yang ada di masyarakat seperti yang muda harus menghormati yang tua dan yang tua harus menyayangi yang muda, keluarga Tn. M masih menjunjung tinggi tradisi yang ada di masyarakat seperti yasinan rutin, yasinan 7 harian orang meninggal, ngupati untuk orang yang sedang hamil dan sebagainya.

5. Fungsi Keluarga

- a. Fungsi afektif

Pemegang keputusan didalam keluarga adalah Tn. M, Setiap anggota keluarga memberikan perhatian satu sama lain, anggota keluarga juga saling mendukung satu sama lain, didalam anggota keluarga menunjukkan kasih sayang satu sama lain orang tua sangat perhatian dengan anaknya begitupun sebaliknya. Hubungan dengan anak – anaknya yang lain baik, anak yang jauh setiap minggunya pasti menyempatkan untuk menelfon orang tuanya, peran suami dan istri terpenuhi, anggota keluarga juga menjalankan tugasnya dengan sangat baik.
- b. Fungsi sosialisasi

Didalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara Tn. M dan juga Ny. S saling membutuhkan satu sama lain dan saling support antara anggota keluarga. Pada malam hari keluarga Tn. M menyempatkan waktu untuk berkumpul di depan tv.
- c. Fungsi perawatan keluarga
 - 1) Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan

Saat dikaji Ny. S mengatakan saat ini dirinya merasakan pusing, deg – degan dan lemas, terkadang ketika sedang pusing Ny. S beristirahat dikamarnya. setelah diukur tekanan darah Ny. S 170/90 mmHg, Ny. S juga jarang memeriksakan tekanan darahnya.

2) Kemampuan keluarga memutuskan masalah

Klien mengatakan jika keluarga sedang mengalami masalah kesehatan namun tidak terlalu parah maka biasanya hanya membeli obat ke warung yang ada disekitar rumah keluarga Tn. M, namun jika tidak kunjung sembuh juga maka biasanya keluarga Tn. M membawanya ke pelayanan kesehatan seperti puskesmas ataupun mantri yang ada di desa kedungbenda

3) Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

Ny. S mengatakan tidak memahami tentang hipertensi dan cara penangannya karena sudah tua dan orang dulu tidak pintar pintar seperti sekarang yang dia tahu hipertensi ya darah tinggi. Apabila ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa ke mantri desa atau pun pelayanan kesehatan terdekat. Ny. S mengatakan jika pusing hanya dibawa untuk istirahat dan tidak pernah membeli obat kewarung dan selalu meminta obat ke mantri desa.

4) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan keluarga memiliki tanaman seperti jahe dan rempah – rempah lainnya untuk mengantisipasi apabila ada salah satu keluarga yang sakit.

5) Kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan di kecamatan Nusawungu terdapat 2 fasilitas pelayanan kesehatan yaitu puskesmas 1 dan 2, puskesmas yang jaraknya dekat dengan rumah keluarga Tn. M yaitu puskesmas 2.

d. Fungsi Reproduksi

Tn. M dan Ny. S memiliki 3 orang anak yang terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki – laki, keluarga Tn. M mengatakan istrinya sudah mengalami menepous sejak 20 tahun yang lalu.

e. Fungsi Ekonomi

Sumber pendapatan utama keluarga Tn. M adalah dari hasil menjual gula jawa, dimana Tn. M memiliki pohon kelapa untuk di diambil air niranya Pendapatan yang diperoleh Tn. M selama sebulan \pm Rp 400.000, kemudian dibantu oleh anaknya yaang bekerja sebagai buruh Penghasilan Tn. K dan Tn. A digunakan untuk kebutuhan sehari – hari seperti membeli makanan (sayuran), membayar tagihan listrik dan air, dan apabila masih ada sisa maka biasanya untuk ditabung. Tn. M mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya bekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya.

6. Stress dan Koping

a. Stressor jangka pendek

Keluarga mengatakan Ny. S mengalami darah tinggi sejak 5 tahun yang lalu, sering merasa pusing, lemas, dan deg- degan bila sedang kambuh. Setelah dikaji ternyata tekanan darah Ny. S adalah 170/90 mmHg.

b. Stressor jangka panjang

Ny. S mengatakan sering memikirkan penyakitnya karena sering terganggu aktivitasnya akibat pusing yang tiba- tiba datang apabila penyakitnya sedang kambuh karena jika sedang kambuh maka dirinya tidak bisa melakukan aktivitas apapun misalnya mengurus rumah, memasak, dll

c. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Tn. M memeriksakan kesehatan keluarganya ke mantri desa terdekat jika penyakit yang dideritanya tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Alloh SWT.

d. Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga Ny. S biasanya Tn. M biasanya bertidak sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah dahulu dengan istri dan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e. Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan, baik memukul atau dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang. Bila ada masalah dibicarakan dengan cara musyawarah tanpa adanya perbedaan pendapat.

7. Harapan Keluarga

Klien dan keluarga berharap jika semua anggota keluarganya tetap sehat, harapan keluarga terkait dengan pengkajian ini adalah semoga dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kesehatan di masyarakat dan juga dapat bermanfaat baik untuk keluarga Tn. M maupun masyarakat desa kedungbenda.

8. Pemeriksaan Fisik

	Tn. M	Ny. S	Tn. A
KU	Compos Mentis	Compos Mentis	Compos Mentis
TTV	TD: 110/90 mmHg N: 87 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,1 °C	TD: 170/90 mmHg N: 99 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,8°C	TD: 120/80 mmHg N: 85 x/menit RR: 19 x/menit S: 36,5°C
Kepala	Mesocephal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut hitam dan bersih	Mesocephal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut putih dan bersih	Mesocephal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut hitam dan bersih
Mata	Fungsi penglihatan rabun pada kedua mata, simetris, konjungtiva ananemis, sclera anikterik	Penglihatan baik, kedua mata simetris, konjungtiva ananemis, sclera anikterik	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemik, sclera anikterik
Hidung	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip	Simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada polip
Telinga	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal
Mulut	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi

Dada			
Paru - paru	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri P : Sonor A: Vesikuler
Jantung	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler
Abdomen	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 10 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Thympani	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 8 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Thympani	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 15 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Thympani
ekstremitas			
Atas	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5
Bawah	Akral terba hangat, tidak lesi,tidak ada edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5	Akral terba hangat, tidak lesi,tidak ada edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5	Akral terba hangat, tidak lesi,tidak ada edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5

Analisa Data

No	Data	Dx keperawatan
1	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat dikaji Ny. S mengatakan saat ini dirinya merasakan pusing, deg – degan dan lemas. - Ny. S mengatakan hanya membawa beristirahat saja ketika sedang pusing - Ny. S juga jarang memeriksakan tekanan darahnya - Ny. S mengatakan sering memikirkan penyakitnya karena sering terganggu aktivitasnya akibat pusing yang tiba-tiba datang apabila penyakitnya sedang kambuh karena jika sedang kambuh maka dirinya tidak bisa melakukan aktivitas apapun misalnya mengurus rumah, memasak, dll - Keluarga Ny. S mengatakan jika sedang pusing hanya meminum obat yang ada diwarung saja seperti bodrex - Ny. S mengatakan tidak memahami tentang hipertensi dan cara penangannya karena sudah tua dan orang dulu tidak pintar pintar seperti sekarang yang dia tahu hipertensi ya darah tinggi - Ny. S mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya istirahat saja <p>Do :</p> <p>Tekanan darah Ny. S pada saat pertama kali dilakukan pengukuran pada pengkajian 170/90 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 °C</p>	<p>Pemeliharaan kesehatan tidak efektif</p>

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

Problem: Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat masalah		1	3/3x1	Ny. S mengatakan mengalami tekanan darah tinggi, jika sedang mengalami pusing hanya dibawa istirahat dan tidur.
	- Tidak/kurang sehat	3			
	- Ancaman kesehatan	2			
	- Keadaan sejahtera	1			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah		2	1/2 x 2	anak Ny. S mengatakan masalah tekanan darah dapat diatasi sebagian dengan menerapkan pola sehat dan dengan dukungan.
	- Mudah	2			
	- Sebagian	1			
	- Tidak dapat diubah	0			
3	Potensi masalah untuk dicegah		1	2/3 x 1	Ny. S mengatakan masalah tekanan darah tingginya cukup bisa dicegah dengan istirahat agar tekanan darah tingginya tidak kambuh..
	- Tinggi	3			
	- Cukup	2			
	- Rendah	1			
4	Menonjol masalah		1	2/2x1	Anak – anak Ny. S mengatakan tentang kondisi tekanan darah yang tinggi, takut jika kondisi Ny. S bertambah parah sampai mengganggu aktivitas Ny. S
	- Masalah berat, harus ditangani	2			
	- Ada masalah tapi tidak perlu ditangani	1			
	- Masalah tidak Dirasakan	0			
	JUMLAH			3 2/3	

DIAGNOSA KEPERAWATAN BERDASARKAN PRIORITAS

1. (D.0117) Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Diagnosa	SLKI	SIKI
Pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif	<p>Setelah dilakukan kunjungan keluarga selama 10 x kunjungan diharapkan masalah dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p>Keluarga mampu mengenal masalah (L12106)</p> <p>Pemeliharaan kesehatan</p> <p>Menunjukkan perilaku adaptif meningkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat meningkat 2. Kemampuan menjalankan perilaku sehat meningkat <p>Keluarga mampu memutuskan masalah kesehatan (L.12104)</p> <p>Manajemen kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko meningkat 5. Menerapkan program perawatan meningkat 6. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan meningkat <p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit (L.12107)</p> <p>Perilaku Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan terhadap perubahan status 	<p>Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan : (I.12444)</p> <p>Edukasi proses penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3. Jelaskan penyebab dan faktor resiko penyakit 4. Jelaskan tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh penyakit 5. Jelaskan kemungkinan terjadinya komplikasi 6. Ajarkan cara meredakan atau mengatasi gejala yang dirasakan <p>Keluarga mampu memutuskan masalah kesehatan (I.12441)</p> <p>Edukasi program pengobatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan 2. Fasilitasi informasi tertulis atau gambar untuk meningkatkan pemahaman 3. Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan 4. Berikan dukungan untuk menjalankan program pengobatan dengan baik

kesehatan meningkat	dan benar
2. Kemampuan melakukan pencegahan masalah kesehatan meningkat	5. Jelaskan manfaat dan efek samping pengobatan
3. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat	<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit :</p> <p>(I.14525)</p>
<p>Keluarga mampu memodifikasi lingkungan</p> <p>(L.12107)</p>	<p>Pelibatan keluarga</p>
<p>Perilaku kesehatan</p>	<p>1. Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan</p>
1. Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan meningkat	2. Ciptakan hubungan terapeutik pasien dengan keluarga dalam perawatan
2. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat	3. Diskusikan cara perawatan di rumah
3. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat	4. Jelaskan kondisi pasien kepada keluarga
	5. Anjurkan keluarga terlibat dalam perawatan
<p>Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan</p> <p>(L.12110)</p>	<p>Keluarga mampu memodifikasi lingkungan</p> <p>(I.12384)</p>
<p>Tingkat kepatuhan</p>	<p>Edukasi keselamatan lingkungan</p>
1. Kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan meningkat	1. Anjurkan menghilangkan bahaya lingkungan
2. Perilaku mengikuti program perawatan / pengobatan meningkat	2. Anjurkan menyediakan alat bantu
	<p>Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan :</p> <p>(I.12361)</p>
	<p>Dukung kepatuhan program pengobatan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani 3. Anjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat
--	---

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosa ke	Tgl dan Waktu	Inplementasi	Evaluasi	Paraf
1	20/04/2022 15.00	Mengkaji dan mengobservasi keluarga klien	S : <ul style="list-style-type: none"> - Saat dikaji Ny. S mengatakan saat ini dirinya merasakan pusing, deg – degan dan lemas. - Ny. S mengatakan hanya membawa beristirahat saja ketika sedang pusing - Setelah dikaji Ny. S sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 5 tahun yang lalu - Ny. S juga mengatakan jarang memeriksakan tekanan darahnya - Ny. S mengatakan sering memikirkan penyakitnya karena sering terganggu aktivitasnya akibat pusing yang tiba- tiba datang apabila penyakitnya sedang kambuh karena jika sedang 	

			<p>kambuh maka dirinya tidak bisa melakukan aktivitas apapun misalnya mengurus rumah, memasak, dll</p> <p>- Keluarga Ny. S mengatakan tidak pernah meminum obat penurun darah jika sedang pusing hanya meminum obat yang ada diwarung saja seperti bodrex</p> <p>O :</p> <p>Tekanan darah Ny. S 170/90 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 °C</p>	
1	20/04/2022 15.00	Mengkaji dan mengobservasi keluarga klien	<p>S :</p> <p>- Ny. S mengatakan tidak memahami tentang hipertensi dan cara penanganannya karena sudah tua dan orang dulu tidak pintar pintar seperti sekarang yang dia tahu hipertensi ya darah tinggi</p> <p>- Ny. S mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya istirahat saja</p> <p>- Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengkonsumsi obat tekanan darah, jika sedang pusing biasanya dirinya hanya meminum obat yang ada diwarung seperti bodrex</p> <p>Do : -</p>	
1	21/04/2022	Mendiskusikan bersama keluarga	<p>S :</p> <p>- Ny. S mengatakan mengerti</p>	

	15.00	menganai proses penyakit, cara mengatasi gejala yang timbul, dan terapi yang direkomendasikan	<p>dengan penjelasan tentang proses penyakit yang sedang dihadapinya, memahami cara mengatasi gejala yang timbul dan menyetujui untuk membuat jadwal serta memantau terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setuju untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mendengarkan materi yang dipaparkan dengan sangat baik - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir dengan kooperatif - Ny. S dan keluarga tampak bertanya bila ada sesuatu yang belum mereka mengerti 	
1	21/04/2022 15.00	Mendiskusikan bersama keluarga terkait dengan manajemen nyeri dan cara untuk melakukan terapi yang direkomendasikan yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan paham tentang materi penyuluhan hari ini yaitu cara menangani pusing dengan manajemen nyeri yang sudah dipaparkan - Ny. S mengatakan mengerti cara untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sesuai dengan SOP yang sudah diajarkan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga 	

			akhir dengan kooperatif	
1	22/04/2022 15.00	Mengevaluasi hasil penyuluhan kemarin, mengajarkan keluarga untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dan membuat jadwal pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S menyebutkan kembali materi penyuluhan kemarin - Ny. S dan keluarga mengatakan berharap jika Ny. S tetap sehat dan mampu mengontrol tekanan darahnya dengan mengikuti program terapi yang diberikan sesuai dengan jadwal kesepakatan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mampu menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk melakukan terapi yang diajarkan sesuai dengan SOP - Ny. S melakukan kegiatan dengan antusias 	
1	23 / 04/ 2022 15.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S : Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi kakinya terasa hangat dan tengkuk nya yang kaku sedikit menjadi lebih rileks</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 170/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 140/80 mmHg 	
1	24/04/2022 15.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi rendam kaki hari sebelumnya merasa enakan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum 	

			<p>dilakukan terapi 140/90 mmHg</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 130/90 mmHg 	
1	25/04/2022 15.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi tidurnya menjadi rileks dan tidak gampang pusing <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum melakukan terapi 160/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 130/90 mmHg 	
1	26/04/2022 15.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan merasa senang setelah melakukan terapi karena tekanan darahnya turun <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 150/90 mmHg - Tekanan darah sesudah dilakukan terapi 140/80 mmHg 	
1	27/04/2022 15.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 160/80 mmHg - Tekanan darah setelah diberikan terapi 150/90 mmHg 	

1	28/ 04/2022 15.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	S : O : <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi adalah 150/80 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi adalah 140/70 mmHg 	
1	31/04/2022 15.00	Mengevaluasi pertemuan minggu lalu dan memotivasi keluarga untuk tetap melakukan program terapi yang direkomendasikan sebagai terapi alternatif atau komplementer untuk menurunkan tekanan darah	S : <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe karena merasa setelah melakukan terapi badannya menjadi enak dan tekanan darahnya menjadi turun - Ny. S dan keluarga mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sebagai terapi alternatif - Ny. S menyebutkan kembali materi tentang cara menangani nyeri pada hipertensi O : TTV : TD : 140/70 mmHg, N: 85 x/menit, RR : 20 x/ menit, S: 36,9	

EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosa ke	Tgl dan waktu	SOAP	Paraf
1	20/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat dikaji Ny. S mengatakan saat ini dirinya merasakan pusing, deg – degan dan lemas. - Ny. S mengatakan hanya membawa beristirahat saja ketika sedang pusing - Setelah dikaji Ny. S sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 5 tahun yang lalu - Ny. S juga mengatakan jarang memeriksakan tekanan darahnya - Ny. S mengatakan sering memikirkan penyakitnya karena sering terganggu aktivitasnya akibat pusing yang tiba- tiba datang apabila penyakitnya sedang kambuh karena jika sedang kambuh maka dirinya tidak bisa melakukan aktivitas apapun misalnya mengurus rumah, memasak, dll - Keluarga Ny. S mengatakan tidak pernah minum obat penurun darah jika sedang pusing hanya minum obat yang ada diwarung saja seperti bodrex <p>O :</p> <p>Tekanan darah Ny. S 170/90 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 °C</p> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif belum teratasi <p>P :</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan penyuluhan tentang proses penyakit dan terapi yang direkomendasikan untuk mengatasi hipertensi 	
2	20/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan tidak memahami tentang hipertensi dan cara penanganannya karena sudah tua dan orang dulu tidak pintar pintar seperti sekarang yang dia tahu 	

		<p>hipertensi ya darah tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya istirahat saja - Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah, jika sedang pusing biasanya dirinya hanya meminum obat yang ada diwarung seperti bodrex <p>Do : -</p> <p>O : -</p> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang hipertensi belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan intervensi <p>Penyuluhan tentang manajemen nyeri dan penyuluhan cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe</p>	
1	<p>21/04/2022</p> <p>17.00</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan mengerti dengan penjelasan tentang proses penyakit yang sedang dihadapinya, memahami cara mengatasi gejala yang timbul dan menyetujui untuk membuat jadwal serta memantau terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan, - Ny. S mengatakan setuju untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mendengarkan materi yang dipaparkan dengan sangat baik - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir dengan kooperatif - Ny. S dan keluarga tampak bertanya bila ada sesuatu yang belum mereka mengerti <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan klien dan keluarga cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sesuai SOP 	

		serta membuat jadwal pemberian terapi	
1	21/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan paham tentang materi penyuluhan hari ini yaitu cara menangani pusing dengan manajemen nyeri yang sudah dipaparkan - Ny. S mengatakan mengerti cara untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sesuai dengan SOP yang sudah diajarkan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang hipertensi teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan edukasi ulang dan beri kesempatan pada klien untuk bertanya jika terdapat pertanyaan 	
1	22/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S menyebutkan kembali materi penyuluhan kemaren - Ny. S dan keluarga mengatakan berharap jika Ny. S tetap sehat dan mampu mengontrol tekanan darahnya dengan mengikuti program terapi yang diberikan sesuai dengan jadwal kesepakatan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mampu menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk melakukan terapi yang diajarkan sesuai dengan SOP - Ny. S melakukan kegiatan dengan antusias <p>A :</p> <p>Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi dan mengobservasi terapi 	
1	23/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi kakinya terasa hangat dan tengkuk nya yang kaku sedikit menjadi lebih rileks <p>O :</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana dengan baik - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 170/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 140/80 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	24/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi rendam kaki hari sebelumnya merasa enakan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana dengan baik - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 140/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 130/90 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intrvensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemerian program terapi 	
1	25/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan setelah melakukan terapi tidurnya menjadi rileks dan tidak gampang pusing <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana dengan baik - Tekanan darah sebelum melakukan terapi 160/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 130/90 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Lanjutkan program terapi</p>	
1	26/04/2022	<p>S :</p>	

	17.00	<p>- Ny. S mengatakan merasa senang setelah melakukan terapi karena tekanan daranya turun</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana dengan baik - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 150/90 mmHg - Tekanan darah sesudah dilakukan terapi 140/80 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	27/04/2022 17.00	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana dengan baik - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 160/80 mmHg - Tekanan darah setelah diberikan terapi 150/90 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	28/04/2022 17.00	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi adalah 150/80 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi adalah 140/70 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pemberian terapi rendam kaki dengan air dan 	

		jahe	
1	31/04/2022 17.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe karena merasa setelah melakukan terapi badannya menjadi enak dan tekanan darahnya menjadi turun - Ny. S dan keluarga mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sebagai terapi alternatif - Ny. S menyebutkan kembali materi tentang cara menangani nyeri pada hipertensi <p>O :</p> <p>TTV : TD : 140/70 mmHg, N: 85 x/menit, RR : 20 x/menit, S: 36,9</p> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi keluarga untuk tetap melakukan terapi dan melanjutkan keluarga untuk konsultasi ke pelayanan kesehatan serta sering mengecek tekanan darah 	

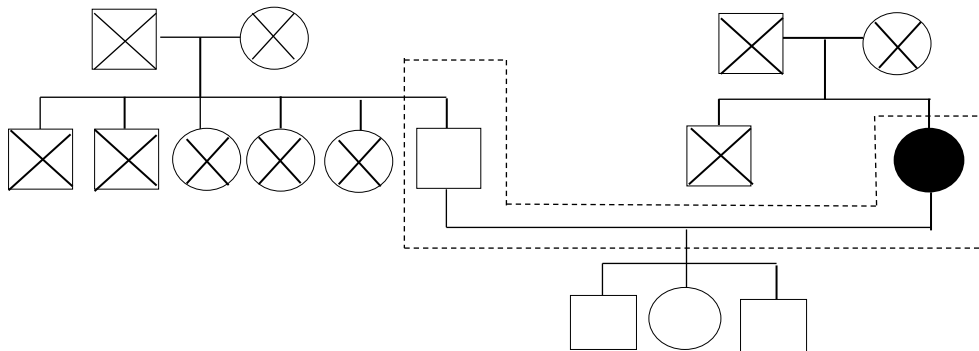
FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

1. Data Umum




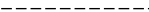


- a. Nama Kepala Keluarga (KK) : Tn. S
- b. Umur KK : 72 tahun
- c. Alamat dan Telepon : Cilacap / -
- d. Pekerjaan KK : Tani
- e. Pendidikan KK : SD
- f. Komposisi keluarga :

No	Nama	JK	Hub KK	Umur	Pendidikan	Imunisasi	Ket
1	Ny. P	P	Istri	70	SD	Lengkap	

Genogram :



Keterangan :

-  : Laki - laki
-  : Perempuan
-  : Keturunan
-  : Tinggal serumah
-  : Meninggal
-  : Pasien

g. Tipe Keluarga

Klien mengatakan tipe keluarga merupakan tipe keluarga inti yang terdiri dari suami dan istri yang tinggal bersama dalam 1 rumah

h. Suku bangsa

Klien mengatakan keluarga berasal dari bersuku Jawa dan Keduanya berasal dari Cilacap, sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Jawa ngapak. Keluarga Tn S saat ini bertempat tinggal di Desa Kedungbenda RT 04/02, Nusawungu, Cilacap yang mayoritas lingkungannya bersuku Jawa. Tn S mengatakan sebelum berkunjung ke tetangga atau saudara yang meninggal harus menggunakan SAMBETAN, untuk menjaga waras Slamet pada keluarga nya

i. Agama

Klien mengatakan agama yang dianut keluarga Tn. S adalah Islam, setiap anggota keluarga memiliki keyakinan yang sama, Tn. S dan Ny. P mengatakan selalu menunaikan ibadah sholat 5 waktu, Ny. S rutin mengikuti pengajian dan yasinan yang ada di desa.

j. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Klien mengatakan status ekonomi keluarga adalah menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp.1000.000, sumber pendapatan keluarga didapatkan dari seorang kepala keluarga yang bekerja sebagai petani dan dibantu oleh istrinya sebagai pengrajin serabut kelapa, Satu ikat serabut kelapa dihargai dengan Rp. 100.000 dengan sehari produksi mampu menghasilkan 15 ikat tamnamg serabut kelapa.

k. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Klien mengatakan jarang rekreasi hanya saat sore hari dengan mengunjungi rumah tetangga, keluarga Tn. S ikut berkumpul dengan anak-anak ataupun tetangga yang sedang bermain untuk menjalin tali persaudaraan

2. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Saat ini keluarga berada pada tahap perkembangan lansia yang terdiri dari suami dan istri.

1) Menyesuaikan diri terhadap kehilangan pasangan

Tn. S dan Ny. P mengatakan kematian hanya Allah SWT yang tahu sehingga tugas kita sebagai manusia hanya mempersiapkan diri selalu beribadah kepada pencipta sehingga bila sewaktu – waktu Allah memanggil kita maka kita sudah membawa bekalnya, sehingga bila ada dari mereka yang dipanggil duluan maka sudah ikhlas tetapi Ny. P dan Tn. S mengatakan meminta agar diberi umur yang panjang.

2) Mempertahankan hubungan perkawinan

Ny. P mengatakan hubungannya dengan keluarga sangat baik dan tenang, Tn. S selalu peduli terhadap Ny. P dan mereka saling menyayangi satu sama lain.

3) Menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun

Klien mengatakan status ekonomi keluarga adalah menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp.1000.000, sumber pendapatan keluarga di dapatkan dari seorang kepala keluarga yang bekerja sebagai petani dan di bantu oleh istrinya sebagai pengrajin serabut kelapa, Satu ikat serabut kelapa dihargai dengan Rp. 100.000 dengan sehari produksi mampu menghasilkan 15 ikat tambang serabut kelapa.

4) Mempertahankan ikatan keluarga antar generasi

Ny. P dan Tn. S dekat dengan cucu – cucunya, karena tidak memiliki kendaraan untuk berpergian jadi cucu – cucu Ny. P lah yang datang kerumah Tn. S, untuk anak dan cucu yang diluar kota terkadang seminggu sekali mereka menyempatkan untuk menelepon keluarga Tn. S.

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

1) Mempertahankan hidup yang memuaskan.

Ny. P mengatakan memiliki penyakit darah tinggi selama 4 tahun, Ny. P mengatakan tidak meminum obat penurun tensi, Ny. P mengatakan jika sedang pusing paling hanya dibawa untuk istirahat karena harus membuat tambang dari serabut kelapa untuk menambah penghasilan.

c. Riwayat keluarga inti

Ny. P mengatakan memiliki riwayat penyakit asam urat sejak 2 tahun dan darah tinggi sejak 5 tahun yang lalu . saat dikaji tekanan darah Ny. P adalah 140/100 mmHg. Tn. S mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius penyakit yang sering di alami demam dan diare.

d. Riwayat keluarga sebelumnya

Riwayat keluarga Tn. S mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti diabetes militus, hipertensi, dan asam urat, baik dari keluarga suami maupun dari keluarga istri.

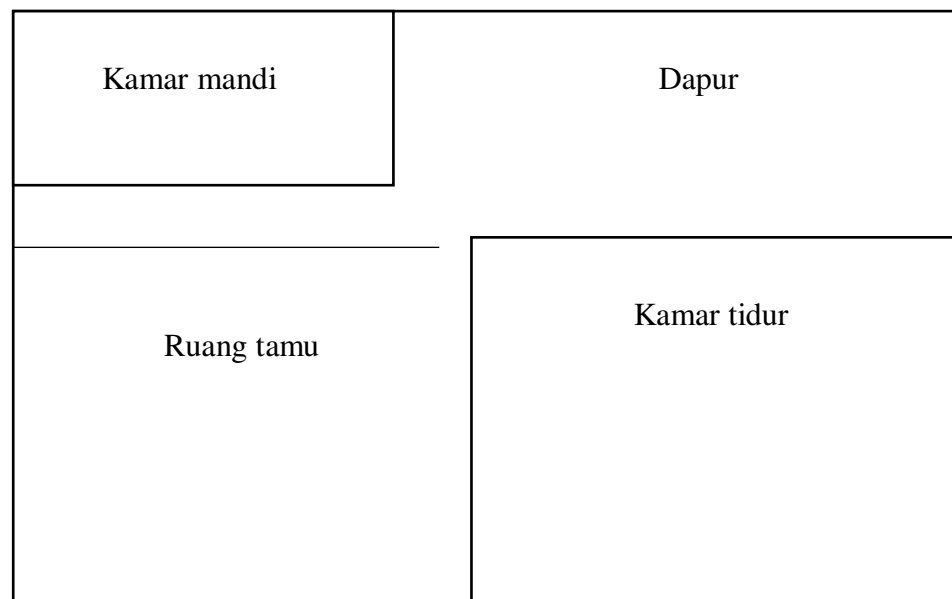
3. Lingkungan

a. Karakteristik rumah

Rumah Tn. S dengan luas rumah 35 meter persegi yang sudah berstatus hak milik pribadi, yaitu hak milik Tn. S dengan tipe rumah semi permanen dan ruangan dinding terbuat dari triplek yang di cat warna putih serta lantai dengan cor semen. Ruangan terdiri dari (ruang tamu, ruang tv, 1 kamar mandi dan sumur, dapur, 1 kamar tidur) . Rumah terdapat 8 jendela dan 4 pintu dengan jumlah jendela yang selalu dibuka sebanyak 6 buah , setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup . Sumber air minum berasal dari sumur bor yang digali kurang lebih 10 meter. Keluarga sudah mempunyai jamban sendiri, atap genteng dari asbes, pembuangan limbah air dibuatkan sarana khusus pembuangan limbah, Keluarga Tn. S memiliki hewan peliharaan bebek

dan ayam dengan jumlah 13 ekor dan jarak kandang dengan rumah sekitar 1 meter berada di belakang rumah Tn. S . Sistem pembuangan sampah keluarga Tn. S di buang di tempat sampah yang ada di rumah setelah penuh akan di buang ke tempat pembuangan sampah yang ada di belakang rumah untuk di bakar

b. Denah Rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- 1) Tipe lingkungan : klien mengatakan tipe lingkungannya adalah berada didesa
- 2) Keluarga mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya cukup dekat,sanitasi jalan dan lingkungan baik
- 3) Klien mengatakan terdapat sekolah sekolah yang tidak jauh dari lingkungan tempat tinggalnya dan bisa ditempuh dengam motor
- 4) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan

- 5) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata rata tergolong keluarga menengah sampai menengah kebawah

d. Mobilitas geografis keluarga

Tn. S mengatakan warga asli yang tinggal di Desa Kedungbenda, RT 04/02, Kecamatan Nusawungu sejak kecil . Jalan di desa kedungbenda sudah dilakukan pengecoran terutama di lingkungan sekitar tempat tinggal Tn. S . Alat transportasi yang digunakan oleh keluarga adalah sepeda ontel .

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Keluarga Tn. S bersosialisasi aktif dengan tetangga sekitarnya dan sering mengikuti perkumpulan yang ada di masyarakat seperti kerja bakti , tahlilan , dan yasinan. Tn. S menganggap pekumpulan di masyarakat sangat bermanfaat. Sedangkan Ny. P mengatakan selalu aktif mengikuti pengajian dan aktivitas kegiatan arisan di lingkungan tempat tinggalnya

f. Sistem pendukung keluarga

Keluarga Tn. S memiliki asuransi kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat yang sering digunakan untuk memeriksakan diri sesuai faskes yang terdaftar di kartu jaminan tersebut yaitu Puskesmas 2 nusawungu

4. Struktur Keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

- 1) Mayoritas pesan yang disampaikan anggota keluarga sesuai dengan isi dan instruksi dari pernyataan perawat,tetapi jika ada kata kata sulit yang tidak dimengerti maka akan disederhanakan agar klien mengerti.
- 2) Anggota keluarga mengutarakan keinginan dan perasaan dengan sangat jelas.
- 3) Bahasa yang digunakan dalam keluarga adalah bahasa jawa ngapak
- 4) Keluarga berkomunikasi secara langsung

- 5) Tidak ada masalah dalam keluarga tetapi keluarga cenderung menyampaikan bahwa kondisi keluarganya baik baik saja
 - 6) Komunikasi dalam keluarga berjalan lancar dan sepanjang waktu
 - 7) Apabila terdapat masalah dalam keluarga maka Tn. S akan mengumpulkan semua anggota keluarga untuk mendiskusikan masalah yang ada dengan baik- baik dan tanpa ada kekerasan.
- b. Struktur kekuatan keluarga
- Keputusan dalam keluarga
- 1) Keluarga mengatakan didalam keluarga keputusan berada ditangan suami melalui musyawarah dengan anggota keluarga lain
 - 2) Klien mengatakan Penggunaan keuangan dilakukan bersama sama antar suami dan istri
 - 3) Keluarga mengatakan tidak pernah atau memberikan keputusan untuk pindah rumah maupun pindah kerja
 - 4) Klien mengatakan keputusan dalam keluarga diambil dengan musyawarah antar anggota keluarga
 - 5) Tn. S dan Ny. P mengatakan cara menjaga hubungan baik keluarga adalah dengan saling menghargai, melindungi, dan mendukung satu sama lain, berbicara lemah lembut dalam melakukan musyawarah jika ada masalah ataupun dalam pengambilan keputusan.
- c. Struktur peran
- 1) Peran formal
 - a) Tn. S sebagai kepala keluarga, sebagai orang tua (ayah), sebagai suami dan tulang punggung keluarga, dan sebagai mbah bagi cucu – cucunya.
 - b) Ny. P sebagai ibu rumah tangga, sebagai orang tua (ibu), sebagai istri, sebagai pengatur keuangan, dan sebagai mbah bagi cucu- cucunya.
 - 2) Peran informal

Keluarga Tn. K berperan sebagai anggota dalam masyarakat
- d. Nilai dan norma budaya

Keluarga Tn. S sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun seperti halnya orang Jawa yang sangat menghormati orang yang lebih tua dan selalu menyayangi yang lebih muda, seluruh keluarga menganut agama Islam dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, keluarga Tn. S masih mengikuti budaya yang ada di Jawa yang berkeyakinan melakukan kegiatan yasinan, tahlilan, 7 harian orang meninggal, 4 bulanan orang hamil, 7 bulan orang hamil yang bertujuan tidak lain bersedekah

5. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif

Pemegang keputusan didalam keluarga adalah Tn. S. Setiap anggota keluarga memberikan perhatian satu sama lain, anggota keluarga juga saling mendukung satu sama lain, didalam anggota keluarga menunjukkan kasih sayang satu sama lain. Orang tua sangat perhatian dengan anaknya begitupun sebaliknya. Hubungan dengan anak – anaknya yang lain baik, anak yang jauh setiap minggunya pasti menyempatkan untuk menelepon orang tuanya, peran suami dan istri terpenuhi, anggota keluarga juga menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Ketika ada anggota keluarga yang sakit maka akan dibawa berobat ke pelayanan kesehatan.

b. Fungsi sosialisasi

Didalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara Tn. S dan juga Ny. P saling membutuhkan satu sama lain dan saling support antara anggota keluarga.

c. Fungsi perawatan keluarga

1) Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan

Saat dikaji Ny. P mengatakan sering merasakan pusing, terkadang ketika sedang pusing tidak dirasakan oleh Ny. P atau diabaikan saja. Setelah dikaji Ny. P sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 5 tahun yang lalu dan setelah diukur tekanan darah Ny. P adalah 140/100 mmHg, Ny. P jarang memeriksakan tekanan darahnya.

2) Kemampuan keluarga memutuskan masalah

Klien mengatakan jika ada anggota keluarga yang sakit tetapi tidak parah seperti pusing biasanya hanya dilakukan perawatan di rumah dengan membeli obat yang ada di warung, namun jika tidak kunjung sembuh maka akan dibawa ke pelayanan kesehatan seperti puskesmas atau mantri desa.

3) Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

Ny. P mengatakan tidak memahami tentang perawatan dalam menangani penyakit/ masalah kesehatan tertentu. Saat dikaji untuk menyebutkan pengertian hipertensi, Ny. S mengatakan hanya tahu hipertensi adalah tensi yang tinggi. Apabila ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa ke mantri desa atau pun pelayanan kesehatan terdekat. Ny. P mengatakan jika pusing hanya dibawa untuk istirahat dan tidak pernah membeli obat di warung dan selalu meminta obat ke mantri desa. Ny. P ingin mengetahui tentang penanganan penyakit darah tinggi seperti cara menghilangkan pusing pada saat tekanan darah sedang tinggi

4) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan keluarga memiliki tanaman obat alami untuk mengantisipasi apabila ada salah satu keluarga yang sakit dan selalu menyapu rumahnya jika terlihat kotor, setiap hari jendela samping dan kamar selalu dibuka, kamar mandi disikat seminggu sekali

5) Kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan di kecamatan Nusawungu terdapat 2 fasilitas pelayanan kesehatan yaitu puskesmas 1 dan 2, puskesmas yang jaraknya dekat dengan rumah keluarga Tn. K yaitu puskesmas 2.

d. Fungsi Reproduksi

Tn. S dan Ny. P memiliki 3 orang anak yang terdiri dari 1 perempuan dan 2 laki – laki, keluarga Tn. S mengatakan istrinya sudah mengalami menopause sejak 20 tahun yang lalu.

e. Fungsi Ekonomi

Sumber pendapatan utama keluarga Tn. S adalah dari hasil menjual gula jawa, dimana Tn. S memiliki pohon kelapa tetapi dirinya sudah berhenti untuk menderes nira karena sudah tua jadi pohon kelapa miliknya diserahkan kepada orang lain untuk diambil niranya, hasilnya di bagi dengan Tn. S. Pendapatan yang diperoleh Tn. S selama sebulan ± Rp 360.000, untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari Ny. S menambang serabut kelapa, satu ikat tambang serabut kelapa dihargai Rp 1000. Biasanya Ny. S dalam sebulan dapat menghasikan tambang serabut kelapa sebanyak 100 ikat yang apabila dijumlahkan berarti total pendapatan Ny. P adalah sebesar Rp100.000. Apabila sedang panen maka biasanya Ny. P mencari sisa – sisa padi pada tumpukan jerami yang sudah digiling dengan mesin atau disebut (ngasag). Penghasilan Tn. K dan Ny. P digunakan untuk kebutuhan sehari – hari seperti membeli makanan (sayuran), membayar tagihan listrik dan air, dan apabila masih ada sisa maka biasanya untuk ditabung. Tn. S mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya bekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya.

6. Stress dan Koping

a. Stressor jangka pendek

Keluarga mengatakan Ny. P mengalami tekanan darah tinggi sejak 4 tahun yang lalu, saat dikaji tekanan darah Ny. P adalah 140/100 mmHg.

b. Stressor jangka panjang

Ny. P mengatakan sering memikirkan penyakitnya karena sering terganggu aktivitasnya akibat pusing yang tiba- tiba datang apabila penyakitnya sedang kambuh.

c. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Tn. S memeriksakan kesehatan keluarganya ke mantri desa terdekat jika penyakit yang dideritanya tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Alloh SWT.

d. Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga biasanya Tn. S biasanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah dahulu dengan istri dan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e. Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan, baik memukul atau dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang. Bila ada masalah dibicarakan dengan cara musyawarah tanpa adanya perbedaan pendapat.

5. Harapan Keluarga

Klien dan keluarga berharap jika semua anggota keluarganya tetap sehat, dilindungi kesehatannya dan hidupnya semoga barokah. Harapan keluarga terkait pengkajian ini yaitu program kesehatan di desa dapat ditingkatkan dan dioptimalkan untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat dan dapat mengatasi masalah kesehatan keluarga Tn. S

6. Pemeriksaan Fisik

	Tn. S	Ny. P
Keadaan umum	Compos Mentis	Compos Mentis
TTV	TD: 130/90 mmHg N: 87 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,1 °C	TD: 140/100 mmHg N: 99 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,8°C
Kepala	Mesocephal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut hitam dan bersih	Mesocephal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut putih dan bersih
Telinga	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal	Fungsi pendengaran baik, simetris, serumen dalam batas normal
Mulut	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa lembab, tidak ada stomatitis
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi
Dada		
Paru – paru	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri	I : Simetris, tidak ada lesi, tidak ada retraksi dinding dada kedalam P : Tidak ada nyeri

	P : Sonor A: Vesikuler	P : Sonor A: Vesikuler
Jantung	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler	I : Simetris, tak tampak ictus cordis P : ictus cordis teraba di ICS 5 P : Batas jantung jelas, tidak ada pembesaran jantung A: S1 S2 Reguler
Abdomen	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 10 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Thympani	I : Simetris, cembung, tidak ada lesi A: Bising usus 15 x/ menit P : Tidak ada nyeri tekan pada semua kuadran P : Thympani
ekstremitas		
Atas	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5	Akral teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada jejas, CRT > 2 detik, kekuatan otot kedua tangan baik dan normal 5 5
Bawah	Akral terba hangat, tidak lesi,tidak ada edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5	Akral terba hangat, tidak lesi,tidak ada edema, kekuatan otot kedua kaki baik dan normal 5 5

ANALISA DATA

No	Data	Dx keperawatan
1	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan jika mengeluh pusing hanya dibiarkan saja. - Ny. P mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah - Keluarga Ny. P mengatakan tidak membawa keluarganya ke pelayanan kesehatan jika sakitnya tidak terlalu parah - Ny. P juga jarang memeriksakan tekanan darahnya karena terlalu sibuk dengan pekerjaan menambangnya - Ny. P mengatakan belum mengetahui perawatan suatu penyakit tertentu - Ny. P mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya dibiarkan begitu saja - Ny. P mengatakan ingin mengetahui cara menangani hipertensinya - Ny. P mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah di warung atau apotek - Ny. P mengatakan hanya mengetahui bahwa hipertensi ya tensi tinggi - Ny. P ingin mengetahui tentang penanganan penyakit darah tinggi seperti cara menghilangkan pusing pada saat tekanan darah sedang tinggi <p>Do :</p> <p>Tekanan darah Ny. S 140/100 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 °C</p>	<p>Pemeliharaan kesehatan tidak efektif</p>

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

Problem: Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat masalah		1	3/3x1	Ny. P mengatakan mengalami tekanan darah tinggi, jika sedang mengalami pusing hanya dibawa istirahat dan tidur.
	- Tidak/kurang sehat	3			
	- Ancaman kesehatan	2			
	- Keadaan sejahtera	1			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah		2	1/2 x 2	Ny . P mengatakan masalah tekanan darah dapat diatasi sebagian dengan menerapkan pola sehat dan dengan dukungan.
	- Mudah	2			
	- Sebagian	1			
	- Tidak dapat diubah	0			
3	Potensi masalah untuk dicegah		1	2/3 x 1	Ny. P mengatakan masalah tekanan darah tingginya cukup bisa dicegah dengan istirahat agar tekanan darah tingginya tidak kambuh..
	- Tinggi	3			
	- Cukup	2			
	- Rendah	1			
4	Menonjol masalah		1	2/2x1	Tn. S mengatakan tentang kondisi tekanan darah yang tinggi, takut jika kondisi Ny. P bertambah parah sampai mengganggu aktivitas Ny. P
	- Masalah berat, harus ditangani	2			
	- Ada masalah tapi tidak perlu ditangani	1			
	- Masalah tidak Dirasakan	0			
	JUMLAH			3 2/3	

DIAGNOSA KEPERAWATAN BERDASARKAN PRIORITAS

1. (D.0117) Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Diagnosa	SLKI	SIKI
Pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif	Setelah dilakukan kunjungan keluarga selama 10 x kunjungan diharapkan masalah dapat teratasi dengan kriteria hasil :	Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan : (I.12444)
	Keluarga mampu mengenal masalah (L12106)	Edukasi proses penyakit
	Pemeliharaan kesehatan Menunjukkan perilaku adaptif meningkat	1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi
	1. Menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat meningkat 2. Kemampuan menjalankan perilaku sehat meningkat	2. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3. Jelaskan penyebab dan faktor resiko penyakit 4. Jelaskan tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh penyakit 5. Jelaskan kemungkinan terjadinya komplikasi
	Keluarga mampu memutuskan masalah kesehatan (L.12104)	6. Ajarkan cara meredakan atau mengatasi gejala yang dirasakan
	Manajemen kesehatan	Keluarga mampu memutuskan masalah kesehatan (I.12441)
	1. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko meningkat	Edukasi program pengobatan
	2. Menerapkan program perawatan meningkat	1. Identifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan
	3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan meningkat	2. Fasilitasi informasi tertulis atau gambar untuk meningkatkan pemahaman
	Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit (L.12107)	3. Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan 4. Berikan dukungan untuk menjalankan program pengobatan dengan baik

Perilaku Kesehatan	dan benar
1. Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan meningkat	5. Jelaskan manfaat dan efek samping pengobatan
2. Kemampuan melakukan pencegahan masalah kesehatan meningkat	Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit :
3. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat	(I.14525)
Keluarga mampu memodifikasi lingkungan	Pelibatan keluarga
(L.12107)	1. Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan
Perilaku kesehatan	2. Ciptakan hubungan terapeutik pasien dengan keluarga dalam perawatan
1. Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan meningkat	3. Diskusikan cara perawatan di rumah
2. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat	4. Jelaskan kondisi pasien kepada keluarga
3. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat	5. Anjurkan keluarga terlibat dalam perawatan
Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan
(L.12110)	(I.12384)
Tingkat kepatuhan	Edukasi keselamatan lingkungan
1. Kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan meningkat	1. Anjurkan menghilangkan bahaya lingkungan
2. Perilaku mengikuti program perawatan / pengobatan meningkat	2. Anjurkan menyediakan alat bantu
	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan :
	(I.12361)
	Dukung kepatuhan

program pengobatan

4. Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan
 5. Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani
 6. Anjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat
-

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosa ke	Tgl dan Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	20/04/2022 16.00	Mengkaji dan mengobservasi keluarga klien	S : <ul style="list-style-type: none">- Ny. P mengatakan mengalami tekanan darah tinggi.- Ny. P mengatakan jika mengeluh pusing hanya dibiarkan saja.- Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah- Keluarga Ny. P mengatakan tidak membawa keluarganya ke pelayanan kesehatan jika sakitnya tidak terlalu parah- Ny. P sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 4 tahun yang lalu- Ny. P juga jarang memeriksakan tekanan darahnya karena terlalu sibuk dengan pekerjaan menambangnya	

			<p>Do :</p> <p>Tekanan darah Ny. S 140/100 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 °C</p>	
2	20/04/2022 16.00	Mengkaji dan mengobservasi keluarga klien	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan belum mengetahui perawatan suatu penyakit tertentu - Ny. P mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya dibiarkan begitu saja - Ny. P mengatakan ingin mengetahui cara menangani hipertensinya - Ny. P mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah di warung atau apotek - Ny. P mengatakan hanya mengetahui bahwa hipertensi ya tensi tinggi - Ny. P ingin mengetahui tentang penanganan penyakit darah tinggi seperti cara menghilangkan pusing pada saat tekanan darah sedang tinggi <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat dikaji untuk menyebutkan pengertian dari hipertensi Ny. P tampak menjawab sebisanya 	
1	21/04/2022 16.00	Mendiskusikan bersama keluarga mengenai proses penyakit, cara mengatasi gejala yang timbul, dan terapi yang direkomendasikan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan mengerti dengan penjelasan tentang proses penyakit yang sedang dihadapinya, memahami cara mengatasi gejala yang timbul dan menyetujui untuk membuat jadwal serta memantau terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan, - Ny. P mengatakan setuju dan sangat antusias untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air 	

			hangat dan jahe selama 6 hari kedepan. O : - Ny. P dan Tn. S mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan antusias dan kooperatif	
2	21/04/2022 16.00	Mendiskusikan bersama keluarga terkait dengan manajemen nyeri dan cara untuk melakukan terapi yang direkomendasikan yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	S : - Ny. P mengatakan sedikit mulai mengerti tentang nyeri - Ny. P mengatakan mengerti cara untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe O : - Ny. P dan Tn. S mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan kooperatif	
1	22/04/2022 16.00	Mengevaluasi hasil penyuluhan kemarin, mengajarkan keluarga untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dan membuat jadwal pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	S : - Ny. P menyebutkan kembali materi penyuluhan kemarin - Ny. P dan keluarga mengatakan akan mengupayakan agar kondisi Ny. P tetap sehat dengan mengikuti program terapi yang diberikan sesuai dengan jadwal kesepakatan O : - Ny. P mampu menyiapkan alat dan bahan serta melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dengan SOP yang telah dianjurkan - Ny. P sangat antusias dalam melakukan kegiatan	
1	23 / 04/ 2022 16.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	S : - Ny. P setelah melakukan terapi badanya menjadi rileks O : - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 140/100 mmHg	

			- Tekanan darah sesudah diberikan terapi 130/80 mmHg	
1	24/04/2022 16.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan setelah melakukan terapi rendam kaki hari sebelumnya merasa enakan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 150/100 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 140/90 mmHg 	
1	25/04/2022 16.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan sebelum melakukan terapi dirinya sedang merasa pusing akibat lelah setelah pergi ke sawah - Ny. P mengatakan setelah melakukan terapi tidurnya menjadi nyenyak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum melakukan terapi 160/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 150/80 mmHg 	
1	26/04/2022 16.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 150/90 mmHg - Tekanan darah sesudah dilakukan terapi 140/90 mmHg 	
1	27/04/2022 16.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 140/80 mmHg - Tekanan darah setelah diberikan 	

			terapi 130/80 mmHg	
1	28/ 04/2022 16.00	Mendampingi dan mengobservasi program terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe	S : - O : - Terapi terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi adalah 130/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi adalah 120/70 mmHg	
1 dan 2	31/04/2022 16.00	Mengevaluasi pertemuan minggu lalu dan memotivasi keluarga untuk tetap melakukan program terapi yang direkomendasikan sebagai terapi alternatif atau komplementer untuk menurunkan tekanan darah	S : - Ny. P mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe karena merasa enak setelah melakukan terapi tersebut - Ny. P dan keluarga mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sebagai terapi alternatif - Ny. P menyebutkan kembali materi tentang cara menangani nyeri pada hipertensi O : - TTV : TD : 120/80 mmHg, N: 85 x/menit, RR : 20 x/ menit, S: 36,9 - Ny. P mampu menyebutkan kembali materi tentang nyeri yang telah disampaikan	

EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosa ke	Tgl dan waktu	SOAP	Paraf
1	20/04/2022 18.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan mengalami tekanan darah tinggi. - Ny. P mengatakan jika mengeluh pusing hanya dibiarkan saja. - Ny. S mengatakan tidak pernah membeli dan mengonsumsi obat tekanan darah - Keluarga Ny. P mengatakan tidak membawa keluarganya ke pelayanan kesehatan jika sakitnya tidak terlalu parah - Ny. P sudah menderita hipertensi kurang lebih selama 5 tahun yang lalu - Ny. P juga jarang memeriksakan tekanan darahnya karena terlalu sibuk dengan pekerjaan menambangnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan darah Ny. S 140/100 mmHg N: 99 x/menit, RR: 20 x/menit S: 36,8 °C <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif belum teratasi <p>P :</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan penyuluhan tentang proses penyakit dan terapi yang direkomendasikan untuk mengatasi hipertensi 	
2	20/04/2022 18.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan belum mengetahui perawatan suatu penyakit tertentu - Ny. P mengatakan jika dirinya merasa pusing hanya dibiarkan begitu saja - Ny. P mengatakan ingin mengetahui cara menangani hipertensinya - Ny. P mengatakan tidak pernah membeli dan 	

		<p>mengonsumsi obat tekanan darah di warung atau apotek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan hanya mengetahui bahwa hipertensi ya tensi tinggi - Ny. P ingin mengetahui tentang penanganan penyakit darah tinggi seperti cara menghilangkan pusing pada saat tekanan darah sedang tinggi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat dikaji untuk menyebutkan pengertian dari hipertensi Ny. P tampak menjawab sebisanya <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang hipertensi belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan intervensi <p>Penyuluhan tentang manajemen nyeri dan penyuluhan cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe</p>	
1	<p>21/04/2022</p> <p>18.00</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan mengerti dengan penjelasan tentang proses penyakit yang sedang dihadapinya, memahami cara mengatasi gejala yang timbul dan menyetujui untuk membuat jadwal serta memantau terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan, - Ny. P mengatakan setuju dan sangat antusias untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe selama 6 hari kedepan. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P dan Tn. S mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan antusias dan kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan klien dan keluarga cara melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sesuai SOP serta membuat jadwal pemberian terapi 	
2	<p>21/04/2022</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan sedikit mulai mengerti tentang 	

	18.00	<p>nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan mengerti cara untuk melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P dan Tn. S mengikuti penyuluhan kesehatan dari awal hingga akhir dengan kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang hipertensi teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan edukasi ulang dan beri kesempatan pada klien untuk bertanya jika terdapat pertanyaan 	
1	22/04/2022 18.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P menyebutkan kembali materi penyuluhan kemaren - Ny. P dan keluarga mengatakan akan mengupayakan agar kondisi Ny. P tetap sehat dengan mengikuti program terapi yang diberikan sesuai dengan jadwal kesepakatan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mampu menyiapkan alat dan bahan serta melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe dengan SOP yang telah dianjurkan - Ny. P sangat antusias dalam melakukan kegiatan <p>A :</p> <p>Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi dan mengobservasi terapi 	
1	23/04/2022 18.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P setelah melakukan terapi badanya menjadi rileks <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 140/100 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 130/80 mmHg 	

		<p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P :Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	<p>24/04/2022</p> <p>18.00</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan setelah melakukan terapi rendam kaki hari sebelumnya merasa enakan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 150/100 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 140/90 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intrvensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemerian program terapi 	
1	<p>25/04/2022</p> <p>18.00</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan sebelum melakukan terapi dirinya sedang merasa pusing akibat lelah setelah pergi ke sawah - Ny. P mengatakan setelah melakukan terapi tidurnya menjadi nyenyak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum melakukan terapi 160/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi 150/80 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Lanjutkan program terapi</p>	

1	26/04/2022 18.00	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum dilakukan terapi 150/90 mmHg - Tekanan darah sesudah dilakukan terapi 140/90 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	27/04/2022 18.00	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi 140/80 mmHg - Tekanan darah setelah diberikan terapi 130/80 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan pemberian program terapi 	
1	28/04/2022 18.00	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe terlaksana - Tekanan darah sebelum diberikan terapi adalah 130/90 mmHg - Tekanan darah sesudah diberikan terapi adalah 120/70 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian <p>P : lanjutkan intervensi</p>	

		- Evaluasi pemberian terapi rendam kaki dengan air dan jahe	
1 dan 2	31/04/2022 18.00	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe karena merasa enak setelah melakukan terapi tersebut - Ny. P dan keluarga mengatakan akan terus melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat dan jahe sebagai terapi alternatif - Ny. P menyebutkan kembali materi tentang cara menangani nyeri pada hipertensi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TTV : TD : 120/80 mmHg, N: 85 x/menit, RR : 20 x/menit, S: 36,9 - Ny. P mampu menyebutkan kembali materi tentang nyeri yang telah disampaikan <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif teratasi sebagian - Masalah defisit pengetahuan tentang hipertensi teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi keluarga untuk tetap melakukan terapi dan melanjutkan keluarga untuk konsultasi ke pelayanan kesehatan serta sering mengecek tekanan darah - Hentikan intervensi 	

Manajemen nyeri non farmakologi



Disusun oleh :

Aulya Minda Lusklarita

A02019013

Prodi D3 Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

2022

APA SIH ITU NYERI?

Nyeri merupakan perasaan tidak menyenangkan yang merupakan pertanda bahwa tubuh telah mengalami kerusakan atau terancam oleh cedera

MACAM - MACAM NYERI

- Nyeri akut

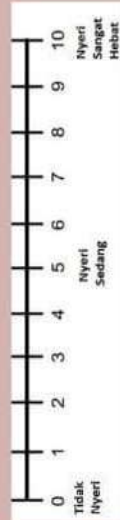
Nyeri yang terjadi hanya selama dalam periode penyembuhan yang diharapkan

- Nyeri kronik

Nyeri yang terjadi selama proses penyembuhan dan biasanya lebih dari 6 bulan

RENTAN DAN SKALA INTENSITAS NYERI

- Skala intensitas numerik



- Skala penilaian wajah



BAGAIMANA CARA MENANGANI NYERI DENGAN TEKNIK NON FARMAKOLOGI?

- **Stimulus dan pijatan**

Pasien akan jauh lebih nyaman karena otot rekasasi hal ini bisa dilakukan dengan cara menggosok Kulit, Punggung, ataupun bahu

- **Kompres es dan air hangat**

- **Distraksi**

Distraksi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengurangi nyeri dengan cara mengalihkan perhatian pasien pada hal hal yang lain sehingga pasien akan lupa terhadap nyeri yang dideritanya.

Trik - trik :

1. Memfokuskan sesuatu selain nyeri
2. Persepsikan nyeri berkurang
3. Melihat film, musik, kunjungi teman atau keluarga, melakukan permainan atau aktivitas tertentu



TEKNIK DISTRAKSI

- Bernafas secara pelan - pelan, kemudian lakukan masase sambil menarik nafas pelan- pelan.
- Kemudian bayangkan hal - hal yang indah sembari menutup mata
- Kemudian lakukan kegiatan seperti menonton tv

TEKNIK RELAKSASI

- Pejamkan mata, lalu tarik nafas dari hidung lalu keluarga lewat mulut
- Menghitung dalam hati saat udara masuk dan keluar

IMAJINASI TERBIMBING

- Membayangkan setiap energi dalam setiap menarik nafas adalah energi kesembuhan
- Membayangkan setiap mengeluarkan nafas, nyeri keluar dan tegang berkurang

RENDAM KAKI DENGAN AIR

HANGAT DAN JAHE

- Pengertian Rendam kaki dengan air hangat dan jahe merupakan salah satu macam dari terapi non farmakologi, terapi ini digunakan untuk mengatasi hipertensi

ALAT DAN BAHAN YANG DI GUNAKAN

Tensi meter.
Baskom.
Jahe 100 gr.
Air hangat 500 cc
Air dingin 2500 cc

PROSEDUR TINDAKAN

- Menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan
- Pastikan posisi pasien dalam posisi duduk dikursi
- Masukkan air 2500 cc air biasa kedalam baskom, kemudian masukan lagi air hangat 500 cc dengan suhu 37 - 39 °C

- Setelah itu masukan jahe yang sudah diparut kedalam air
- Jika kaki tampak kotor maka cuci setelah itu keringkan
- Celupkan dan rendam kaki selama 15 menit
- Tutup kaki yang terendam air dengan handuk untuk menjaga suhu

BERAPA KALI MELAKUKAN TERAPI

- Lakukan pengukuran suhu Termometer setiap 5 menit jika suhu turun Handuk kecil tambahkan air hangat sampai suhu sesuai kembali
- Setelah 15 menit angkat kaki lalu keringkan dengan handuk
- Rapihkan peralatan

DALAM SEHARI

- Diberikan sebanyak 1 kali disore hari dengan waktu 15 menit